



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anida Magfirah, M.Psi.

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Fitria

NIM : 1601451181

Judul Penelitian : Gambaran Konsep diri Pengamen Jalanan di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin

Objek Penilaian : Pengamen Jalanan

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 21 mei 2020

Profesional

(Anida Magfirah, M.Psi)

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Fitria

NIM : 1601451181

1. Mencoba untuk membuat pertanyaan yang tidak menjuruskan subjek untuk menjawab hal yang sudah menjadi ideal di masyarakat, Tanyakan saja bayangan saudara setelah lulus pendidikan akan melakukan apa? Bagaimana ada membayangkan diri anda setelah lulus dari pendidikan?
2. Bagaimana anda memandang diri anda? Maka yang terjawab tidak hanya potensi tapi juga kelebihan dan kekurangan dirinya versi dia sendiri
3. Coba ubah menjadi pertanyaan terbuka, Dalam pertanyaan ini memiliki model pertanyaan tertutup yang bisa dijawab ya atau tidak,
4. Ini juga pertanyaan tertutup. Bagaimana cara anda mengolah penampilan anda
5. juga ini pertanyaan tertutup, Subjek hanya akan menjawab rasa yang sudah anda sebutkan, walaupun ada rasa yang lain yang diasakan subjek, namun peneliti sudah mengotakkan terlebih dahulu
6. Ini pertanyaan tertutup, Bagaimana anda membuktikan diri menjadi seorang muslim
7. Pertanyaan tertutup dan mengarah ke idealisme masyarakat, Jika anda berikan pertanyaan ini maka pasti jawabannya tidak, subjek akan difensi agar tetap terlihat baik dan sesuai idealisme yang di anut masyarakat
8. Bagaimana anda memandang diri anda, akan banyak jawaban yang keluar dibanding hanya dengan satu sifat "egois"
9. Subjek akan terarah untuk menjawab sesuai dengan yang seharusnya bukan sesuai dengan dirinya dan pengalamannya

Banjarmasin, 21 Mei 2020

Profesional



(Anida Magfirah, M.Psi)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Alina Saidah, M.Psi., Psikolog

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Fitria

NIM : 1601451181

Judul Penelitian : Gambaran Konsep diri Pengamen Jalanan di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin

Objek Penilaian : Pengamen Jalanan

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 19 mei 2020

Profesional

(Nur Alina Saidah, M.Psi., Psikolog)

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Fitria

NIM : 1601451181

1. Pada gambaran umum, pertanyaan seperti berapa usia anda dan apa pendidikan formal anda kurang cocok ditanyakan secara langsung. Bisa dengan memberikan form identitas diri seperti TTL dari subjek.
2. (Dapatkah anda menceritakan tentang siapa diri anda ?) pertanyaan seperti sifatnya luas, orang akan bingung untuk menjawab terlebih jika subjek memiliki jenjang pendidikan yang belum tinggi. Mungkin bisa saja ditanyakan tapi anda harus siap menjelaskan lebih detail dengan bahasa yang mudah dipahami oleh subjek.
3. Setiap aspek mungkin bisa ditambahkan pertanyaan utama terutama pada dimensi internal (pertanyaan tergolong maish sedikit), jika bentuk penelitian bersifat kualitatif maka dibutuhkan hasil assessment yang mendalam untuk menggambarkan variable yang diteliti.
Contoh pada aspek **(Diri pelaku)** “**apa yang dilakukan oleh diri**” pertanyaan tidak mesti hanya pada kegiatan di yayasan, bisa ditanyakan kegiatan lain yang dia lakukan selain di yayasan tsb.
4. Pada aspek **Diri social** apakah memang penggalan data hanya terkait pada pelanggan dan pengamen (seprofesi)? apakah tidak perlu menanyakan bagaimana social dengan teman (non pengamen), guru, atau mungkin atasan-atasan yayasan (orang yang berada di yayasan)? Atau social yang lebih luas lagi.
5. Sebelum masuk ke pertanyaan **Bagaimana sikap keluarga anda, ketika mengetahui anda mengamen ?** mungkin anda bisa menyanyakan dengan pertanyaan yang lebih halus spt “apakah keluarga anda tahu terkait profesi atau pekerjaan yang anda lakukan saat ini? (pertanyaan tertutup) lanjutkan dengan “bagaimana reaksi keluarga anda setelah mengetahui hal tersebut?”.
6. Dalam aspek **Diri Moral dan Etik ialah bagaimana persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari pertimbangan nilai moral dan etika** terdapat beberapa pertanyaan tertutup, silahkan ditambahkan menjadi pertanyaan terbuka sehingga anda bisa mendapatkan data yang lbh banyak dan mendalam.
Pertanyaan dengan jawaban iya atau tidak, bisa ditambahkan dengan pertanyaan tambahan untuk mendapatkan informasi lebih banyak.

Banjarmasin, 19 Mei 2020

Profesional



(Nur Alina Saidah, M.Psi., Psikolog)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Raiyati, M.Psi
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Fitria
NIM : 1601451181
Judul Penelitian : Gambaran Konsep diri Pengamen Jalanan di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin
Objek Penilaian : Pengamen Jalanan

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 22 mei 2020

Profesional

(Siti Raiyati, M.Psi)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Fitria

NIM : 1601451181

1. Saudari Fitri, Observasi merupakan bentuk penggeumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif (selain wawancara). Diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang terbuka. Jadi, saya pikir, pengamatan (observasi) perilaku tidak cukup hanya saat wawancara, peneliti perlu melaksanakan observasi sesering mungkin untuk mendapatkan pemahaman terbaik tentang informan baik secara individu maupun lingkungan mereka. Anda juga perlu membuat catatan harian (saat observasi) untuk pengamatan terbuka yang anda lakukan, usahakan untuk melepaskan diri dari kungkungan guide, dan silahkan memeriksa kembali guide anda ketika anda mencoba menganalisis hasil observasi, harapannya anda mendapatkan data yang kaya agar penelitian anda maksimal.
2. Saudara Fitri. Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang tidak kalah pentingnya dalam penelitian kualitatif. Wawancara membantu anda memahami fenomena sentral dan menjawab berbagai pertanyaan dalam penelitian anda. Wawancara kualitatif terjadi ketika peneliti menanyakan berbagai "pertanyaan terbuka" kepada informan terlepas nanti anda melaksanakan wawancara terstruktur, semi terstruktur atau tidak terstruktur. Hati-hati terjebak ke dalam "pertanyaan tertutup" ketika melaksanakan penelitian kualitatif. "Pertanyaan tertutup" membuat informan seolah dibatasi dan diarahkan untuk menjawab ya/tidak atau respon terbatas lainnya, sehingga anda akan kesulitan dalam memperkaya data yang dimana kualitatif perlu data yang kaya. Wawancara kualitatif perlu "pertanyaan terbuka" yang memungkinkan informan untuk mengeksplorasi jawaban dan dapat menyuarakan pengalamannya sebaik-baiknya dan menekspresikannya tanpa dibatasi perspektif peneliti.

Silahkan bandingkan pertanyaan dibawah:

- Apakah anda merasa potensi diri anda tersebut bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain?
- Bagaimana pandangan anda mengenai potensi yang anda miliki, baik manfaatnya untuk diri anda maupun untuk lingkungan anda?

Pada pertanyaan pertama, membatasi informan dan memungkinkannya untuk menjawab tidak yang seolah potensi diri informan tidak ada manfaatnya. Sedangkan pada pertanyaan dua, meskipun manfaat potensi diri informan tidak banyak, tetapi informan dapat mengekspresikan dan mengeksplorasi bentuk kemanfaatan tersebut.

Saudara Fitri. Beberapa pertanyaan dibawah yang saya beri tanda kuning mungkin perlu untuk anda sesuaikan lagi dengan wawancara terbuka ya. Disini saya hanya menerangkan secara garis besar, karena kemungkinan untuk pertanyaan bertanda kuning saya akan memberikan respon yang sama.

Banjarmasin, 19 Mei 2020

Profesional

(Siti Raiyati, M.Psi)

Pendoman Observasi

1. Kesan umum, gambaran fisik dan penampilan subjek.
2. Perilaku subjek ketika mengamen.
3. Kondisi lingkungan subjek.

Pendoman Wawancara

(teori konsep diri yang mengacu pada dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh William Howard fitts terbagi menjadi dua, yaitu dimensi *Internal* dan dimensi *Eksternal*)

Responden

Dimensi Internal

(Diri identitas)

1. Dapatkah anda menceritakan tentang siapa diri anda, bagaimana perilaku keseharian anda, bagaimana keluarga anda dan latar belakang pendidikan anda ?
2. Apa kelebihan pada diri anda?
3. Apa yang menjadi kekurangan diri anda ?

(Diri pelaku) “apa yang dilakukan oleh diri”

1. Apa saja kegiatan yang anda lakukan di yayasan Al.Ayjb ?
2. Apakah ada hambatan-hambatan ketika anda melakukan kegiatan tersebut ?
3. Apakah selama berkegiatan di yayasan anda memiliki masalah pribadi, lalu apa yang anda lakukan ?
4. Apa saja perbedaan kegiatan yang anda lakukan sebelum masuk ke yayasan ?

(Penilaian Diri)

1. Bagaimana anda membayangkan diri anda setelah lulus dari pendidikan ?
2. Bagaimana Anda memandang diri anda, potensi apa yang terdapat didalam diri anda ?
3. Dari potensi diri yang anda miliki, kegiatan apa yang dapat anda lakukan ?
4. Bagaimana pandangan anda mengenai potensi yang anda miliki, baik manfaatnya untuk diri anda maupun untuk lingkungan anda ?
5. Bagaimana menurut anda, tentang potensi lain yang ada didalam diri anda dan bisa dikembangkan selain potensi yang anda sebutkan sebelumnya, ?

Dimensi Eksternal

Diri Fisik ialah menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik.

1. Menurut anda, bagaimana penampilan diri anda ?
2. Bagaimana tanggapan anda apabila ada orang yang meremehkan penampilan anda ?
3. Bagaimana kondisi badan anda setelah mengamen ?
4. Apa yang anda lakukan untuk menjaga keadaan fisik anda ?

Diri Moral dan Etik ialah bagaimana persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari pertimbangan nilai moral dan etika

1. Bagaimana anda membuktikan diri menjadi seorang muslim ?
2. Bagaimana menurut anda tentang larangan-larangan dan aturan agama dan pemerintahan kota ?
3. Bagaimana menurut anda tentang pengamen yang memakai obat-obatan ?
4. Bagaimana menurut anda tentang aturan pemerintahan untuk para pengamen, dan apa anda mengikuti aturan tersebut ?
5. Bagaimana menurut anda tentang pengamen yang sering ditolak, dan apa anda pernah mengalaminya ?
6. Bagaimana anda menyikapi hal tersebut ?

Diri personal, bagaimana seseorang menilai tentang pribadinya.

1. Menurut anda, anda memiliki pribadi yang seperti apa ?
2. Mengapa anda memandang pribadi anda seperti itu ?

3. Bagaimana anda bersikap apabila ada orang yang memandang anda negatif ?
4. Apa yang anda inginkan dari diri anda ?
5. Usaha apa yang sudah anda lakukan untuk keinginan terhadap diri anda kedepannya untuk memperbaiki diri anda ?

Diri keluarga, bagaimana seseorang mempersepsikan dirinya sendiri dengan mengacu pada orang-orang yang dekat dengannya (keluarga).

1. Bagaimana hubungan anda dengan ayah, ibu dan saudara anda ?
2. Bagaimana cara anda memperlakukan keluarga anda ?
3. Bagaimana cara anda menunjukkan kasih sayang anda kepada keluarga ?
4. Apakah keluarga anda tahu tentang pekerjaan anda saat ini ?
5. Bagaimana reaksi keluarga anda ketika mengetahui hal tersebut ?

Diri sosial, bagaimana seseorang mempersepsikan dirinya sendiri didalam interaksi sosial dengan orang lain.

1. Bagaimana menurut anda tentang pekerjaan yang anda lakukan saat ini ?
2. Bagaimana anda bersikap ketika mengamen ?
3. Bagaimana cara anda bersikap ketika bertemu dengan pengamen lain yang mengamen ditempat yang sama ?
4. Bagaimana hubungan anda dengan orang lain atau non pengamen ?

Observasi dan Verbatim Wawancara

A. Subjek A

Observasi Pertama

Subjek duduk diatas kursi beheadapan dengan pewawancara, subjek menggunakan baju hem dengan celana pendek, subjek berperawakan tingi dan berisi, Subjek berbicara sambil mengerak-gerak tangan dan memandang-mandang kesekeiling nya sekali-kali.

Observasi Kedua

Subjek memakai baju koko berwarna putih dengan celana levis selutut. Subjek berbicara sambil menundukkan kepala dan sekekali menengok kesamping.

Wawancara pertama

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Maaf mengganggu waktu nya, sejak kapan</i>	
2	<i>anda melakukan kegiatan ini</i>	
3	Kalau buhan nya nih lawas dah mulai tahun	
4	2012 mun ulun nih masih hanyar haja	
5	sebulan dah	

6	<i>Oh sebulan labih kh hanyar jadi kda lawas</i>	
7	<i>lah, aa biasanya ngamen mulai pagi kah</i>	
8	Pagi masih guring tapi kalau siang ngamen.	B8-B14 (subjek
9	Oh ngamen nya pas siang lah, kda pagi.	melaksanakan
10	Mulai mbh zuhur tuh nah ngamen nya.	kewajiban
11	<i>Tapi bangun nya pagi lah sebelum shubuh</i>	sebagai seorang
12	<i>bangun</i>	muslim)
13	Ngih, sebelum dzuhur bangun ja dah	
14	buhannya setelah dzuhur nya ngamen.	
15	<i>Aaa pas habis ngamen tuh pang suah lah</i>	
16	<i>keuyuhan atau sakit-sakit kayapa kah, suah</i>	
17	<i>lah.</i>	
18	Rancak pang. Uyuh, kadang taguringan jua	B18-B21
19	mbh ngamen tuh keuyuhan.	(Kondisi fisik
20	<i>Keuyuhan lah</i>	subjek setelah
21	gih, keuyuhan	mengamen)
22	<i>naah jadi mun keuyuhan tuh kayapa</i>	
23	<i>menjaga kesehatan nya supaya esok nay tuh</i>	
24	<i>kawa lagi kayaitu nah ngamen lagi.</i>	
25	Disini ada 7 orang pengamen nya, mun satu	B25-B28 (cara
26	uyuh jadi diganti yang satu nya lagi ngamen.	subjek menjaga
27	<i>Oh bagantian lah</i>	kesehatan)
28	Bagantian kami nih	

29	<i>Aaa selanjutnya pas ngamen tuh pang kam</i>	
30	<i>meliat lah penampilan tuh nah kam liati,</i>	
31	<i>misalnya kaya ini pas nagmen tuh</i>	
32	<i>penampilan nya.</i>	
33	Kda meperhatian dipenampilan, apa ujar	B33-B36 (tidak
34	urang kada mherani	memperhatikan
35	<i>Kda peduli lah</i>	penampilan dan
36	Dasar kaya ini dah.	tidak
37	<i>Selama satu bulan ngamen nih nah kada</i>	memperdulikan
38	<i>suah kalo lah memakai obat-obatan.</i>	perkataan
39	Ulun ada tapi kada suah lagi wahini	orang)
40	<i>Tapi suah lah tapi alhamdulillah</i>	
41	Sekarang kda lagi dah minum obat-obatan	B39-B42
42	nya.	(pernah
43	<i>Supaya apa tuh minum obat-obat an tu.</i>	memakai obat-
44	Supaya mengurangi kecapean uyuh supaya	obatan dan
45	kada lapah.	sebagainya)
46	<i>Jadi meobat lah supaya kada lapah.</i>	
47	<i>Biasanya pas ngamen ada satpol pp nya klo,</i>	B44-
48	<i>meumpati aturan satpol pp lah.</i>	445(Mengatasi
49	Kda pang, acuhkan haja satpol pp tuh tapi	kelelahan)
50	mun tasalah kami minta maaf karna sudah	B49-B51
51	mengganggu lalu lintas.	(mengikuti

52	<i>Suah lah ditangkap</i>	aturan
53	Kalau buhannya suah pang munnya ulun	pemerintah).
54	balum.	
55	<i>Alhamdulillah, tapi kada handak kalo</i>	
56	<i>ditangkap (sambil tertawa).</i>	
57	<i>Aa sebelumnya minta maaf ada punya</i>	
58	<i>kuitan lah (orang tua) lah masih.</i>	
59	Mun kuitan masih ada tapi ulun handak	
60	lepas kada handak diharagu kuitan lagi	
61	hidup sorangan haja.	
62	<i>Tapi kuitan pian tahu lah mun saat ini</i>	
63	<i>ngamen.</i>	
64	Tahu ai.	B64-B66
65	<i>Meizinkan ai</i>	(subjek
66	Meizinkan ai, ulun diantar kesini	diizinkan orang
67	<i>Oh, asalnya mulai mana tadi, Amuntai kah.</i>	tua untuk
68	Barabai.	mengamen)
69	<i>Tapi hubungan lah kuitan masih baik lah,</i>	
70	Ya semalam tuh hubungan lawan kuitan tuh	B70-B72
71	kda baik pang, bakalahi jadi ulun nih kaya	(hubungan
72	anak broken home.	subjek dengan
73	<i>Kita kembali lah ke ngamen tadi, misalnya</i>	keluarga)
74	<i>saat ngamen nih kayapa tuh bersikap</i>	

75	<i>didepan pelanggan tuh kayapa.</i>	
76	Munya ulun memintai tuh harus sopan jua,	B76- B79
77	misalkan “permisi pa, maaf mengganggu suka	(subjek bersikap
78	rela nya”. Kytu haja kalau nya kda mau ke	didepan
79	lain lagi.	pelanggan)
80	<i>Pas ngamen tuh kita dapat ditolak langsung.</i>	
81	Orang-orang sini kan menolak nya secara	
82	halus haja.	
83	<i>Kda suah lagi lah menemui</i>	
84	Kada suah misalnya dengan cara kasar.	B84-B89 (cara
85	<i>Jadi tadi pas ditolak tuh nah kada suah kalo</i>	menyikapi
86	<i>misalkan kaya maanu ke pelanggan kaya</i>	penolakan saat
87	<i>pokoknya negatif kada suah kalo belum.</i>	mengamen)
88	Alhamdulillah, sekarang masih positif pang	
89	Positif haja masih	
90	<i>Misalkan ditempat ngamen yang sama tuh</i>	
91	<i>nah tatamu lawan kawan pengamen lain</i>	
92	<i>kayapa menyikapinya.</i>	
93	Diskusi pang dahulu kayapa dahulu. Kalau	B93-B97 (cara
94	tatamu pengamen lain yang handak ngamen	subjek bersikap
95	disini kami persilahkan. Tapi kada suah	ketika bertemu
96	pang tatamu pengamen lain, mun pengamen	pengamen lain)
97	Lain biasanya ngamen nya di	

98	<i>Sudah ada pembagian tempat nya kaya itu</i>	
99	<i>kah.</i>	
100	Ya, disimpangan nih buhannya dah yang	
101	mengusai mun yang lain mungkin	
102	dijembatan kelayan dari anak kecil sampai	
103	orang tua.	
104	<i>Ya selanjutnya pian nih kaya apa pian</i>	
105	<i>memandang diri pian kaya positif kah</i>	
106	<i>negatif kah atau kayapa.</i>	
107	Memandang postif haja pang masih	B107
108	<i>Postif lah</i>	(Pandangan
109	Alhamdulillah kadada handak berkelakuan	subjek terhadap
110	jahat lagi yang kaya kda baik kdd handak	diri sendiri)
111	ma lem mabuk	
112	<i>Kdd lgi lah keinginan hndk kaya itu kadada</i>	
113	<i>keinginan.</i>	
114	Niat ulun handak ya handak baik dah	
115	sembahyang, mengaji.	
116	<i>Misalnya nih adayang memandang kam</i>	
117	<i>negatif nah kayapa ikam tu menanggapi</i>	
118	<i>nya, apakah jelaskan kaya ini-kaya ini</i>	
119	<i>bahwa aku kaya ini.</i>	
120	Ulun nih orang yang meanggap ulun kaya	B120- B127

121	itu ulun kada heran, apa yang buhannya	(tanggapan
122	sambat kada heran tu pang karna jar ulun	subjek tentang
123	belum tentu jua inya kawa kaya ulun.	penilaian orang
124	Pikiran kaya itu pang belum tentu buhannya	lain)
125	bisa mengaji kah bisa sembahyang	
126	buhannya tuh melihat kesing nya haja dalam	
127	nya belum tahu inya.	
128	<i>Iya, yang biasa menyambat kaya itu belum</i>	
129	<i>pasti baik jua.</i>	
130	Pasti buhannya memandang bahwa duit nya	
131	gsan mabuk jar padahal gasan keperluan sini	
132	jua.	
133	<i>Jadi kda peduli lah apa yang disambat</i>	
134	<i>buhannya yang menyambat tu gen belum</i>	
135	<i>tentu baik kalo,</i>	
136	Sama kami disini bakawanan kadada	
137	memandang fisik. Kami disini meanggap	
138	setara semuanya.	
139	<i>Sudah selesai, terimakasih lah atas waktu</i>	
140	<i>nya, maaf mengganggu waktu nya. Tapi kena</i>	
141	<i>mun data nya dirasa kurang lengkap boleh</i>	
142	<i>kalo minta waktu nya gasan wawancara</i>	
143	<i>lagi.</i>	

144	Iya.	
-----	------	--

Wawancara kedua

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Terimakasih sudah meluangkan waktu nya</i>	
2	<i>lagi, kan semalam tuh kalo kam ada bakisah</i>	
3	<i>kalau hubungan kam lawan kuitan kam kada</i>	
4	<i>baik, kada baik nya itu sampai ini kah atau</i>	
5	<i>wahini sudah baik.</i>	
6	Wahini leh kan semalam kuitan meilangi pas	B6-B 11
7	sidin meilagi tuh ulun langsung haja minta	(hubungan
8	maaf bersyukur ulun kuitan tuh mailangin	subjek dengan
9	sangkan u kuitan tuh kada peduli lagi lawan	keluarga)
10	ulun. Jadi soalnya kada disangka datang pas	
11	datang tuh langsung minta maaf.	
12	<i>Jadi ada haja lah sidin mailangi tanda nya</i>	
13	<i>sidin masing sayang. Ada baisi ading lah</i>	
14	<i>kaka.</i>	
15	Kalau ade ada 2	
16	<i>Kaka kadada, hubungan lawan ading</i>	
17	<i>kayapa baik haja lah.</i>	
18	Ya kaya tom and jery pang	
19	<i>Bakalahi pang, bakalahi kaka ading, tapi</i>	

20	<i>kena nya baikan pulang. Oke, semalam tuh</i>	
21	<i>kalo kam ada kalo mamadahi bahwa kam</i>	
22	<i>tuh memandang diri ikam tuh sebagai positif</i>	
23	<i>haja, kam adalah kaya menurut ikam</i>	
24	<i>kelebihan dan kelemahan kam apa haja bisa</i>	
25	<i>lah sebutkan.</i>	
26	Kelemahan ada pang	
27	Apa	
28	Kaya, kelemahan	
29	<i>Apa aja misalkan penyupan kah</i>	
30	Naah penyupan, misalkan kalau lagi ngamen	B30-B36
31	dicangangi orang tarus supan.	(kelemahan
32	<i>Tadi kelemahan nya penyupan lah adalagi</i>	yang dimiliki
33	<i>selain itu.</i>	subjek
34	Ulun orang nya lakas sarik lakas sangkal	
35	jadi kada kawa mun kaya di sadikit	
36	manampar oarng.	
37	<i>Kelebihan pang napa.</i>	
38	Amun buhannya leh meanggap kelebihan	B38- B40
39	ulun nih macam2 ada divokal, madihin, stand	(kelebihan yang
40	up.	dimiliki subjek)
41	<i>Multi talent. Adalah keinginan kedepan nya</i>	
42	<i>handak kayapa,</i>	

43	Ada pang keinginan semalam handak banar	B43-	B44
44	niat ka algi melajari madihin.	(keinginan	
45	<i>Bisa lah madihin. Itu bisa madihin timbul</i>	subjek)	
46	<i>atau ada latihan kayaitu kah</i>		
47	4 tahun yang lalu u suah pesantren sudah se		
48	<i>Di</i>		
49	Di barabai, darul istiqamah.		
50	<i>Darul istiqamah</i>		
51	Sekali pesantren kan disitu ada juga belajar		
52	madihin jadi ulun nih kada umpat pang		
53	madihin tapi bisa kalau mendengar madihin		
54	bisa ulun datangi.		
55	<i>Jadi itu melihat ajakah jadi sampai bisa.</i>		
56	Belum bisa banget pang tapi Insya Allah		
57	masih proses haja madihin handak di hanyar		
58	haja dilajari ka algi.		
59	<i>Itu tadi dipondok nya lawas lah</i>		
60	Kurang 2 tahun		
61	<i>Kda lawas kh dipondok tadi.</i>		
62	Kurang 2 tahun, setahun 6 bulan lebih.		
63	<i>Habis itu ampah, jadi ke SMK itu pang habis</i>		
64	<i>itu kah.</i>		
65	Kada, mulai mbh pesantren ulun masuk		

66	sekolah paket, paket B lalu paket B lulus ke		
67	SMA, ulun dahulu sekolah SMA 4 Barabai		
68	tapi saking nakal nya ulun di SMA tuh		
69	diampih guru langsung dipindah ke SMK.		
70	SMK Btambal-batambal jadi kaya ini pang		
71	dah.		
72	<i>Banyak pindah-pindah sekolahnya lah.</i>		
73	Ya, karena pengaruh sekolah jua.		
74	<i>Tadi kalo ada keinginan nya kaya handak</i>		
75	<i>memajukan madihin jadi, apa yang sudah</i>		
76	<i>dilakukan saat ini gasan mecapai keinginan</i>		
77	<i>tadi.</i>		
78	Ulun disini masih dilatih catukan terbang	B78-	B82
79	nya.	(usaha	yang
80	<i>Masih sistem latihan lah</i>	dilakukan	
81	Iih, proses belajar. Jadi, kalau kadada guru	subjek	untuk
82	bisa jua meingatakan sorang dulu.	mencapai	
83	<i>Iya, sudah selesai terimakasih.</i>	keinginannya)	
84	Sama-sama.		

Wawancara ketiga

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Sebelumnya terimakasih sudah meluangkan</i>	
2	<i>waktu nya lagi. mau bertanya, dapatkah</i>	
3	<i>pian menceritakan tentang perilaku pian</i>	
4	<i>sehari-harinya.</i>	
5	Untuk perilaku sehari-hari ulun kaya ini	B5-B7 (perilaku
6	pang, saat ini kelakuan ulun masih baik-baik	subjek)
7	aja pang.	
8	<i>Inggh, Alhamdulillah</i>	
9	<i>Kalonya masih baik-baik aja, untuk</i>	
10	<i>riawayat pendidikan pian nih, bisa</i>	
11	<i>diceritakan lagi lah.</i>	
12	Ulun dulu sekolah nya pindah-pindah,	B12-B14 (latar
13	pernah jua dulu mondok tapi ampih	pendidikan
14	imbahnya ke SMK jurusan perbengkelan.	subjek)
15	<i>Pas waktu pian sekolah nih dulu nya sempat</i>	
16	<i>kepikiran lah handak kerja apa.</i>	
17	Belum ada kepikiran pang, tapi pastinya	B17-B19
18	gawian menambal pang, sekolah SMK	(bayangan
19	jurusan perbengkelan.	pekerjaan
20	<i>Inggh, untuk kegiatan diyayaan nih apa</i>	subjek)
21	<i>biasanya.</i>	
22	Kegiatan yang dilakukan sama kaya	B22-B25

23	buhannya jua munjadwalnya ngamen iya	(kegiatan yang
24	ngamen mun jadwalnya istirahat, istirahat	dilakukan
25	sholat lawan malam pengajian biasanya.	subjek)
26	<i>Waktu melakukan kegiatan itu adakah</i>	
27	<i>hambatan-hambatan nya.</i>	
28	Untuk hambatan kadada, Cuma hambatan	B28-B31
29	masalah fasilitas nya aja. Misalkn kaya	(hambatan
30	habsyi alat nya masih kurang. Itu aja pang	kegiatan)
31	hambatannya.	
32	<i>Inggh, terus mun masalah pribadi, adalah.</i>	
33	Masalah pribadi kdd pang, konflik lawan	B33-B35
34	kawan jua belum ada, mun ada gin pasti	(masalah
35	dipandirkan disini.	subjek)
36	<i>Perbedaannya nih, selama disini dan</i>	
37	<i>sebelum masuk disini, apa.</i>	
38	Perbedaan lebih kearah agama, disini	B38-B 40
39	dilajari tentang agama kebanyakan mun	(perbedaan
40	dulukan tau-tau kaya itu aja.	kegiatan subjek)
41	<i>Dapat pian ceritakan lah potensi saat ini</i>	
42	<i>yang pain tau.</i>	
43	Potensi ulun saat ini dibidang seni madihin,	B43-B45
44	tapi masih tahap belajar pang belum bisa	(potensi subjek)
45	banar lagi.	

46	<i>Inggh, madihin lah. Terus pang kegiatan</i>	
47	<i>yang dapat pian lakukan dari potensi pian</i>	
48	<i>nih, apa.</i>	
49	Kegiatan dari madihin belum tau apa,	B49-B51
50	soalnya ulun jua masih belajar kda tapi bisa	(kegiatan yang
51	lagi.	dilakukan dari
52	<i>Inggh, belum tau kedepannya lah. Untuk</i>	potensi)
53	<i>manfaatnya pang dari pian belajar madihin</i>	
54	<i>nih apa gasan pian dan orang lain.</i>	
55	Untuk manfaatnya saat ini dari madihin	B55-B57
56	dapat terhibur atau menghibur diri sendiri	(manfaat
57	dan orang yang melihatnya jua terhiburnya.	potensi)
58	<i>Untuk potensi lain pang, yang belum pian</i>	
59	<i>gali lagi, apa.</i>	
60	Potensi lain belum tau pang apa lagi, yang	B60-B61
61	ulun tau saat ini handak belajar madihin.	(potensi lain
62	<i>Inggh, terus pang bagaimana nih cara pian</i>	subjek)
63	<i>membuktikan bahwa diri pian nih muslim.</i>	
64	Cara membuktikan nya iya kaya orang-	B64-B67 (cara
65	orang jua, melakukan apa yang	subjek
66	diperintahakan tapi kadang-kadang jua pang	membuktikan
67	ulun melakukannya.	diri sebagai
68	<i>Inggh, yang penting saat ini pian tau</i>	muslim)

69	<i>kewajiban apa sebagai muslim. Terus pang</i>	
70	<i>menurut pian nih mengenai aturan</i>	
71	<i>pemerintah tentang pengamen itu apa.</i>	
72	Ulun kurang tau jua aturan pemerintah ini,	B72-B74
73	yang ulun tahu kita nih kada boleh ngamen	(aturan
74	dilampu merah.	pemerintah
75	<i>Pian mengikuti lah, misalkan pian kada</i>	menurut subjek)
76	<i>ngamen dilampu merah.</i>	
77	Kadang-kadang, soalnya mun kada dilampu	B77-B81(subjek
78	merah dimana lagi ngamen nya, mun	tidak mengikuti
79	diwarung-warung wahini diwarung sudah	aturan)
80	banyak betulisan dilarang ngamen jadi	
81	paksa ai dilampu merah.	
82	<i>Tentang pengamen yang mabuk atau minum</i>	
83	<i>obat-obat an, kaya itu pian menyikapinya.</i>	
84	Menurut ulun semua pengamen disini rata-	B84-B86
85	rata mabuk jarang ada yang kada mabuk jadi	(pengamen
86	biasa ai sudah.	yang memakai
87	<i>Apa, Keinginan anda untuk memperbaiki</i>	obat menurut
88	<i>diri anda kedepannya.</i>	subjek)
89	Belajar lebih semangat lagi, supaya cepat	B85-B87
90	bisa. Jadi munnya sudah bisa kawa melajari	(keinginan
91	yang lain lagi.	subjek)

92	<i>Terus pang nih untuk masalah hubungan</i>	
93	<i>lawan keluarga sudah baik-baik aja klo, nah</i>	
94	<i>pian pastinya sayang lawan orang tua, cara</i>	
95	<i>pian membuktikan bahwa pian sayang</i>	
96	<i>lawan sidin, kayapa.</i>	
97	Cara menunjukkannya, iya ulun berusaha	B93-B97 (cara
98	memulah buhan sidin senang, kada handak	subjek
99	mengecewakan lagi handak membuat sidin	menunjukkan
100	bangga lah beisi anak kaya ulun dan kada	kasih sayang
101	handak menyupani kuitan lagi lah intinya.	kekeluarga)
102	<i>Ingh, berusaha membuat sidin bangga lah.</i>	
103	<i>Nah untuk pekerjaa nih, menurut pekerjaan</i>	
104	<i>yang pioan lakukan saat ini kayapa.</i>	
105	Pekerjaan yang ulun lakukan saat ini ada	B101-B106
106	senang nya ada sedih nya jua, senang nya	(pekerjaan yang
107	karna rami kaya ini bekumpulan ngamen,	dilakukan
108	bagawi sekaligus menyalurkan hoby lah,	subjek)
109	sedihnya handak jua kaya orang begawi	
110	yang bujur-bujur.	
111	<i>Terus pang pian pasti kalo ada kawan yang</i>	
112	<i>pekerjaan yang kada ngamen, nah itu kyapa</i>	
113	<i>kawan pian tuh meneurut pian nih, melihat</i>	
114	<i>keadaan pian yang ngamen saat ini.</i>	

115	Mun kawan-kawan yang lain saat ini masih	B111-B117
116	biasa-biasa aja pang menanggapinya, tahu	(tanggapi
117	haja inya bahwa ngamen nih masih baik-	menurut subjek
118	baik, buhan jua rajin ada jua umpat-umpatan	tentang teman
119	melihat atau mengawani. Ya biasa haja jua	non pengamen)
120	jar buhannya namanya bagawi masing-	
121	masing orang.	
122	<i>Inggh, baik trimaksih atas waktunya dulu</i>	
123	<i>lah. Sudah mau meluangkan waktu lagi.</i>	
124	<i>Barelaan nah.</i>	
125	Inggh, sama-sama.	

B. Subjek B

Hasil Observasi

Subjek dengan berhadapan dengan interviewe, subjek memiliki tubuh kurus berkulit hitam dengan rambut panjang berponi. Subjek memakai kaos hitam dengan celana levis pendek. subjek saat di interview sangat percaya diri.

Hasil wawancara

Baris	Verbatim	Tema
-------	----------	------

1	<i>Maaf mengganggu waktu nya, mau betanya</i>	
2	<i>Sebelumnya ngamen disini sudah lawas kah.</i>	
3	Disini dari awal 2019 kda sampai setahun.	
4	<i>Disini kada sampai setahun lebih tapi kalau</i>	
5	<i>dilain pang, sebelum masuk sini.</i>	
6	Kalau yang sebelumnya tahun dari tahun	
7	2012 sudah umpat ngamen.	
8	<i>Dimana biasanya.</i>	
9	Dibanjarbaru.	
10	Meumpati anak punk.	
11	<i>Dahulu lah wahini kada lagi.</i>	
12	Lawas dah kada umpat dari tahun 2015	
13	sudah kada lagi.	
14	<i>Pas ngamen tuh kaya suah lah kaya sampai</i>	
15	<i>sakitan, uyuh.</i>	
16	Yang dulu.	
17	<i>Yang dulu kah atau wahini kah.</i>	B17- B22 (
18	Amun ini kadada pang.	Subjek
19	<i>Dahulu ada.</i>	memandang
20	Amun dahulu tuh ada tapi amun dahulu tuh	kondisi
21	banyak anu nya banyak kadada sakitnya.	kesehatannya)
22	Obat jalan tarus. Mun sakit-sakit kadada	
23	pang.	

24	<i>Ngamen nya mulai pabila, pagi atau siang.</i>	
25	Tergantung yang paling dari sore sampai	
26	malam kalau siang tuh kadang-kadang mun	
27	hati handak ngamen ya ngamen.	
28	<i>Bangun nya pang, bangun pagi lah.</i>	
29	Bangun pagi tapi guring pulang biasa.	
30	<i>Menyambung lah.</i>	
31	Iya, menyambung. Paling makan berabab	
32	pulang mun mau taguring ya guring pulang.	
33	<i>Tadi kalau kaya ada sakit-sakit uyuh kayapa</i>	
34	<i>mengatasi nya gasan esok nya ngamen lagi.</i>	(B35-B38) (cara
35	Biasanya kalau uyuh-uyuh sedikit haja	subjek menjaga
36	paksakan haja pang tapi mun kada handak.	kesehatannya)
37	Beraktivitas kah supaya kada bebangat.	
38	Paling itu efek-efek zaman dahulu.	
39	<i>Oke, kaya pas ngamen tuh kaya melihati</i>	
40	<i>penampilan lah, kaya misalkan pas ngamen</i>	
41	<i>disini penampilan nya kaya ini.</i>	(B41- B48
42	Kalau penampilan, ibarat nya sama haja	(subjek
43	pang. Ibaratnya kaya tabarasih lah kada	memperhatikan
44	yang yang membarang penampilan. Supaya	penampilannya)
45	nyaman jua dilihat lawan jua kada handak	
46	jua minta kasihan orang model kaya gembel	

47	minta kasihani. Disini ibaratnya penampilan	
48	mun kawa bagus ya bagus. Supaya kada	
49	supan.	
50	<i>Misalkan pas ada nih yang kaya menyambat</i>	
51	<i>kam, wah penampilan kaya itu kayapa</i>	
52	<i>tanggapan nya menyikapi yang ka itu.</i>	(B52- B54 (cara
53	Mun ibaratnya dasar bujur kalo penampilan	subjek
54	kaya ini mun disambat apa orang bujur bisa	menyikapi
55	sarik jua pang.	ejekan orang
56	<i>Tadi suah kah mnum obat-obatan dulu lah</i>	lain)
57	<i>pas di anak punk tadi leh ini kada lagi kalo.</i>	
58	Kada lagi.	
59	<i>Dulu pas minum obat-obatan suah lah</i>	
60	<i>ditangkap satpol pp.</i>	
61	Paling polisi banar ai, tapi paling sehari dua	
62	hari.	
63	<i>Sebelumnya minta maaf masih ada kuitan</i>	
64	<i>lah.</i>	
65	Ada.	
66	<i>Dimana, di handil bakti.</i>	
67	<i>Kayapa tuh sidin meizikan lah ngamen.</i>	(B68-B74)
68	Kalau dulu tuh waktu masih anak punk	(hubungan
69	kuitan kada tahu tapi kalau sekarang	subjek dengan

70	menetap disini tahu sudah bapadah.	keluarga)
71	Awalnya kada diizinkan jua sampai	
72	ibaratnya cekcok lawan keluarga, sampai	
73	kada baheran hari raya haja kada bulik.	
74	Tapi wahini baik an sudah.	
75	<i>Jadi saat ini hubungan sudah baik-baik</i>	
76	<i>lawan buhan sidin. Ada punya ade kaka.</i>	
77	Ade ada kaka ada jua.	
78	<i>Kayapa hubungan nya lawan ading kaka.</i>	
79	Kaka nih kada baik	
80	<i>Kenapa kada baik nya.</i>	
81	Lagi dahulu jua kaya kada akur kecuali	
82	masalah mabuk-mabuk, hanyaer akur tuh	
83	dahulu. Wahini sama haja pag kecuali	
84	handak bajalan kemana kah lawan kawanan	
85	hanyar membawai.	
86	<i>Pas waktu ngamen tuh kayapa bersikap</i>	
87	<i>didepan pelanggan biasanya.</i>	(B87-B105
88	Nya pelanggan pang menentukan kita	(cara subjek
89	supan atau kada nih.	bersikap
90	<i>Misalkan kam ngamen tuh dengan sopan kh</i>	didepan
91	Kadang permisi. Ibaratnya biar atau kada	pelanggan)
92	tetap terimakasih mengganggu perjalanan nya	

93	kadang-kadang.	
94	<i>Suallah misalkan kaya didepan pelanggan</i>	
95	<i>bersikap negatif.</i>	
96	Kalau dulu suah.	
97	<i>Pas yang anak punk tadi.</i>	
98	Itu gen karna ibaratnya orang kaya kisah	
99	kada tetahu kisah ibaratnya kisah apa kaya	
100	itu nah, ibaratnya kalau orang ngamen yah	
101	kalau kada membari misalnya dibari kaya	
102	memberi harapan. Misalkan kaya handak	
103	maambil skalinya maambil hp. Sorang	
104	mahadangi nah itu duu ibaratnya yang.	
105	<i>Jadi maapa tuh kepelanggan.</i>	
106	Meucapi ja pang, pas masih anak punk.	
107	<i>Misalnya pang pas ditempat ngamen tuh</i>	
108	<i>nah ada pengamen lain datang kayapa tuh</i>	
109	<i>dengan pelanggan yang sama.</i>	(B110- B145
110	Kalau ibaratnya, ada yang lain atau	(sikap subjek
111	misalkan sopan-sopan haja kadapapa haja,	terhadap sesama
112	kan ibaratnya rezeki sudah masing-masing	pengamen)
113	jua. Asalkan bisa-bisa inya kaya itu nah	
114	berbagi posisi. Jangan sampai dihabisi	
115	barataan.	

116	<i>Adalah beisi kawan selain pengamen,</i>	
117	<i>kayapa tuh biasa-biasa aja kah.</i>	(B117- B120
118	Biasa hja.	(interaksi
119	<i>Biasa haja lah, inya jua bakwan biasa jua.</i>	subjek dengan
120	Tapi kadang-kadang meremhkan jua pang.	teman selain
121	Pas sudah tahu biasa-biasa haja.	pengamen)
122	<i>Ikam kaya memandang diri ikam tuh</i>	
123	<i>kayapa. Postif atau negatif.</i>	(B123- B127
124	Negatif.	(Subjek
125	<i>Negatif kayapa maksudnya. Bisa dijelaskan.</i>	memandang diri
126	Memandang diri ini soalnya hidup dijalani	sendiri)
127	nih narkoba nya jalan maksiat tarus lah yang	
128	digawi. Sebelum kenal ini.	
129	<i>Tadikan ikam kalo memandang negatif,</i>	
130	<i>misalkan kawan ikam pang memandang</i>	
131	<i>negatif, kaya ikm menyikapi nya tuh.</i>	(B131- B138
132	Biasa.	(sikap subjek
133	<i>Biasa-biasa ajalah.</i>	terhadap
134	Cuma kebanyakan nya tuh yang	penilaian orang
135	memandang negatif nih kurang labih haja	lain)
136	lawan yang adanya tuh. Kecuali ibaratnya	
137	orang kampung memandang negatif badiam	
138	ai. Sudah bosan dah mendengar masalah-	

139	masalah itu. Biasa haja sudah rancak dah.	
140	<i>Ada keinginan saat ini lah, keinginan saat</i>	
141	<i>ini atau keinginan akan datang.</i>	
142	Ada.	
143	<i>Apa.</i>	(B143- B146
144	Saat ini keinginan handak kaya ka algi tuh	(keinginan
145	pang. Kaya membantu. Ibaratnya kalo sudah	subjek)
146	bisa handak jua membawai kekawanan yang	
147	lain suapay bisa mengaji.	
149	<i>Tadi kan ada keinginan kalo, apa yang</i>	
150	<i>sudah dilakukan untuk mencapai keinginan</i>	
151	<i>itu.</i>	(B151 (usaha
152	Semakin Semangat belajar aja.	yang sudah
153	<i>Naah bisa lah jelaskan kelemahan dan</i>	dilakukan)
154	<i>kelebihan yang pain miliki.</i>	
155	Dalam hal apa itu.	
156	<i>Dalam hal apa aja.</i>	(B157- B158
157	Kalau ulun nih kelemahan nya ibaratnya di	(kelemahan
158	seni musik dasar kada bisa. Main gitar kada	subjek)
159	bisa.	
160	<i>Kalau kelebihannya.</i>	B160
161	Kelebihannya dibidang mengaji.	(kelebihan
162	<i>Terimakasih atas waktunya nanti misalkan</i>	subjek)

163	<p><i>masih ada data yang kurang boleh minta waktu nya lagi.</i></p>	
-----	--	--

Wawancara kedua

Baris	Verbatim	Tema
1	<i>Dapatkan anda menceritakan siapa diri</i>	
2	<i>anda dan bagaimana perilaku anda</i>	
3	Dalam keseharian kah	
4	<i>Iya, kebiasaaan</i>	
5	Perilaku ulun nih dalam keseharian iya	(B5-B8 (perilaku

6	kaya ini pang dah, wahini handak	menurut subjek)
7	bekelakuan baik aja lagi kada handak	
8	yang kada baik lagi.	(B11-B16 (kegiatan
9	<i>Inggh, untuk kegiatan pian keseharian</i>	yang dilakukan)
10	<i>pang apa nih</i>	
11	Kalau saat ini kebiasaan kda banyak	
12	kegiatan pang, palingan kegiatan bersama	
13	mun kegiatan pribadi nih banyak santai-	
14	santai nya. Kecuali yang umum lawan	
15	bubuhan nya, jual makanan. Lebih	
16	banyak santai pang	
17	<i>Kalau boleh tau latar pendidikan nya</i>	
18	<i>kayapa.</i>	
19	Yang dulu kh atau sekarang	
20	<i>Dari dulu sampai sekarang</i>	
21	Mun dari latar belakang nya bagus pang	(B21-B25 (latar
22	Cuma ulun nya yang melalalain, jadi	pendidikan)
23	disuruh ini kda measi lah sampai sekolah	
24	diampihkan jua karna kelakuan, mulai	
25	dahulu elakuan ulun nih buruk banar.	
26	<i>Jadi sekolahnyakda sampai selesai</i>	
27	Sampai kelas 2 SMA Semester 2	
28	diampihkan, kepintaran pang sudah	

29	makanya diampihkan (sambil tertawa).	
30	<i>Tdi kan kegiatan nya yang disini kaya</i>	
31	<i>santai-santai aja.</i>	
32	Inggh, santai-santai tapi ada jua kegiatan	(B32-B34 (kegiatan
33	keagamaan nya, kaya pengajian, maulid	yang dilakukan di
34	lawan jua sekarang ada buka usaha.	yayasan)
35	<i>Waktu melakukan kegiatan tuh adakah</i>	
36	<i>hambatan-hambatannya.</i>	
37	Munnya hambatan kadada pang, lancar-	(B31-B34 (hambatan-
38	lancar aja, Cuma adapang hambatan,	hambatan dikegiatan)
39	kekuarangan kendaraan gasan meantar-	
40	antar pesanan.	
41	<i>Pas kegiatan itu pang pernah lah ada</i>	
42	<i>masalah lawan kawan-kawan.</i>	
43	Kdada pang, aman-aman aja.	(B37 (tidak pernah
44	<i>Bedanya kegiatan pas masuk sini lawan</i>	terjadi masalah)
45	<i>sebelum disini apa.</i>	
46	Kalau sebelum masuk sini lebih	(B40-B47 (perbedaan
47	mengarah kejalan yang tidak kaya	kegiatan sesudah dan
48	mabuk-mabukan, keluyuran, ibaratnya	sebelum diyayasan)
49	meumpati pergaulan kekawanan kalau	
50	sekarang alhamdulillah bajalanan kda	
51	tapi lagi, lawan-lawan dulu kdd ttmu lagi	

52	Cuma sekilas-kilas tatamu aja kda pernah	
53	nongkrong lagi.	
54	<i>Bisa jelaskan lah kayapa cara pian</i>	
55	<i>membuktikan, bahwa pian ni nah muslim.</i>	
56	Amun ulun lah membuktikan nya dengan	(B50-B58
57	lebih menuruti apa-apa yang diajarkan	(pembuktian diri
58	oleh agama, selagi kawa ulun turuti. Tapi	sebagai muslim)
59	ada jua yang kda kawa, kada semua kawa	
60	dituruti. Yang dahulunya kda	
61	sembahyang wahini ada hajaa walau	
62	ibaratnya masih aja ada yang kda. Tapi	
63	ulun mun masalah agama ni lebih	
64	mendalami maulid pang.	
65	<i>Terus pang kayapa menurut pian tentang</i>	
66	<i>aturan-aturan pemerintahan tentang</i>	
67	<i>pengamen.</i>	
68	Kalau dari segi pemerintahan nya, kda	
69	tapi tau jua pang Cuma kami nih sebagai	(B62-B82 (menurut
70	pengamen banyak salah nya, biasanya	subjek tentang aturan
71	sudah ada tanda nya kda boleh ngamen	pemerintah)
72	dilampu merah tapi masih aja kami	
73	lakukan itu karna masalahnya kami kdd	
74	gawian lain.handak mencari gawian lain,	

75	ngalih mencari karna mun sdh pernah	
76	turun kejalan nih pandangan orang sudah	
77	pasti negatif ke kita. Orang kada percaya	
78	lawan anak jalanan nih.jadi kayapa kami	
79	handak mencari gasan kebutuhan mun	
80	kda ngamen. Handak ngamen di warung-	
81	warung tapi sekarang warung-warung sdh	
82	banyak tulisannya dilarang ngamen	
83	lawan jua biasanya diwarung sdh ada	
84	pengamen tetap nya jadi paksa ai lagi	
85	ngamen dilampu merah, bisa-bisa kita ai	
86	lagi mun ditangkap, ditangkap ai sudah.	
87	Apalagikan misalnya yang sdh	
88	bekerluarga mau kda mau harus kaya itu.	
89	<i>Ingh, mun tertangkap, alhamdulillah</i>	
90	<i>lah. Terus pang kam meumpati lah</i>	
91	<i>aturan pemerintah tuh.</i>	
92	Kalau meumpati aturan nya dalam hal	
93	mengamen kadameumpati pang, Cuma	(B86-B96 (subjek
94	kan disini kami sudah ada bapandiran,	tidak mengikuti
95	kami ngamen kda gasan pribadi aja ada	aturan)
96	jua gasan yayasan, kan membangun	
97	yayasan ini dari hasil itu. Jadi disini	

98	walau kami melarang tetap dimaafkan	
99	tapi ahrus ingat diwaktu jangan mambari	
100	supan petugas kaya satpol pp, bujur pang	
101	inya kada menangkap Cuma kita harus	
102	menghargai karna kada ditangkapi lagi.	
103	<i>Menurut pian nih tentang pengamen yang</i>	
104	<i>memakai obat-obat an tu kaya apa.</i>	
105	Kalau menurut ulun pang, pengamen	
106	yang memakai obat-obatan tu kda	(B99-B110 (pendapat
107	bingung lagi pang. Bagi ulun tu biasa	subjek tentang
108	haja sudah, karna lagi dulu mun	pengamen yang
109	pengamen ni pasti dah memakai obat-	memakai obat-obat
110	obat an. Misalkan ada pengamen yang	an)
111	dari wal inya mengamen kda pernah	
112	memakai obat-obat mungkin pernah tapi	
113	jarang-jarang. Karna pengamen nih pasti	
114	dah memakai obat-obat apalagi	
115	pengamen yang dikota-kota besar pasti	
116	dah.	
117	<i>Biasanya nih pas ngamen tu kada selalu</i>	
118	<i>dkterima kalo pasti ada haja ditolak.</i>	
119	Pasti.	
120	<i>Nah iyu, kaya apa menanggapinya.</i>	

121	Kalau ulun pribadi walaupun ada jua	
122	merasa kada nyaman,tapi mun dipikir-	(B121-B139 (cara
123	pikir pulang kda kwa jua memaksa itu	subjek menanggapi
124	hak orang, kalo ai orang nya kdd beisi	penolakan)
125	duit kh atau kda tbawa duit atau kada	
126	b.isi duit halus, kada tahu jua kita jadi	
127	bisa-bisa mengerti sorang ai lagi. Amun	
128	ulun kaya itu pang jadi bila nya pas ulun	
129	meminati nih orang kada membari	
130	kadapapa, apalagi orangtuh menangur ke	
131	sorang memberi tanda bahwa kada kawa	
132	mambari. Nah lebih cendrung kesitu tapi	
133	pernah jua hati nih sangkal kanpa kaya	
134	itu karna orang nih kisah tangan	
135	kekantong sakalunya mengambil hp kira	
136	tadi membari duit (sambil tertawa). Tapi	
137	dipikir-pikir pulang hak orang jua jadi	
138	tersrah orang jua kada jua kita	
139	menyalahkan orang.	
140	<i>Ingh, bujur jua hak setiap orang. Nih</i>	
141	<i>kuitan tau pain bagawi ini, dan hubungan</i>	
142	<i>saat ini masih baik-baik haja kalo lawan</i>	
143	<i>sidin.</i>	

144	Inggh, sangat baik.	
145	<i>Nah, kayapa pian menunjukkan kasih</i>	
146	<i>sayang pian ke kuitan pian.</i>	
147	Amun menunjukkan kasih sayang, ulun	
148	ni nah dari dulu lawan kuitan dasar kada	(B147-B171 (cara
149	ibaratnya tu yang kaya penyupan pang.	subjek menunjukkan
150	Bapandir lawan kuitan tu kada pernah	kasing sayang kepada
151	yang kaya ading-ading ulun. Ibaratnya	orang tua)
152	mun ada masalah minta pendapat lawan	
153	kuitan kada pernah, bepandiran lawan	
154	kuitan, bagayaan lawan kuitan, supan	
155	ulun Cuma ulun menunjukkan ke kuitan	
156	sekarang ini ibaratnya membuktikan	
157	bahwa ulun nih berbeda kada kaya	
158	dahulu sudah berubah. Yang dulu nya	
159	nakal, Alhamdulillah sudah kada. Yang	
160	dahulu ngamen gasan habis sehari wahini	
161	kda lagi ada labihan disisihkan gasan	
162	membari atau menuakrkan ading ulun	
163	mainan baju. Niat ulun ni supaya kuitan	
164	ulun tau ulun ni ada jua sedikit-sedikit	
165	membari, Alhamdulillah saat ini kuotan	
166	sudah mulai percaya, sidin batakun lawan	

167	ustad kayapa perkembangan ulun disini	
168	Alhamdulillah. Bukan cuma orang tua	
169	keluarga gin senang jua melihat ulun	
170	disini sampai maelangi berapa hari,	
171	daripada yang dahulu pas dijalan.	
172	<i>Inggh, masalah ijin, diijinkan kuitan klo</i>	
173	<i>tadi. Nah menurut pian nih kaya apa</i>	
174	<i>menurut pian pekerjaan yang saat ini.</i>	
175	Mun pekerjaan saat ini yang ulun rasakan	(B175-B192)
176	senang pang, ibaratnya merasa senang	(pendapat subjek
177	pas disini nah kan sudah lawas kada	tentang pekerjaan
178	dijalanan dahulu dijalanan pas	yang dilakukannya)
179	dikampung tu sempat ampih ngamen	
180	bagawi lain pas kesini ngamen lagi. Jadi	
181	ingat masa lalu yang dijalanan kayapa.	
182	Jadi merasa senang ai ngamen handak ai	
183	pang bagawi lain tapi rasa masih handak	
184	disini. Dijalanan masih karena merasa	
185	rami walaupun dipandang hina. Kadang	
186	kuitan gin jua bpadah kada supan kh	
187	ikam tu meminta-minta kayaitu jar. Tapi	
189	kan ulun jelaskan ngamen nih kada	
190	minta-minta tapi tetap jar sidin kada	

191	supan kh,mun hati senang kaya apa pang	
192	jar ulun.	
193	<i>Jadi pian ni menikmati gawian yang</i>	
194	<i>sekarang lah, sampai jadi senang.</i>	
195	Iya, menikmati. Banyak umpat-umpat	B189-B191 (subjek
196	bagawi dahulu tu tapi ampih, iya hati	menyukai pekerjaan
197	kada senang.	nya)
198	<i>Ingh, jadi mengawi apa yang disenangi.</i>	
199	<i>Dulu pang pas sekolah nih pasti ada</i>	
200	<i>membayangkan kalo misalkan lulus</i>	
201	<i>handak bagawi apa. Nah gawian yang</i>	
202	<i>kaya apa yang pian bayangkan.</i>	
203	Dari dulu sampa ini ulun handak jadi	(B203-B209)
204	pembalap pang, karna hoby ulun tapi	(pekerjaan yang
205	pembalap yang resmi. Dahulu pernah	dibayangkan oleh
206	pang tapi pembalap abal-abal umpat-	subjek sebelumnya)
207	umpat kaya itu pang sampai berapa kali	
208	dianu orang(sambil tertawa). Tapi dasar	
209	bujur handak jadi itu pang.	
210	<i>Ingh, cita-cita nya lah jadi pembali.</i>	
211	<i>Terus pang potensi yang sebenarnya ada</i>	
212	<i>didalam diri pian tu apa.</i>	
213	Kalau potensi ulun dalam pekerjaan kaya	(B213-B225) (potensi

214	dibidang sasirangan, beulah sasirangan	yang dimiliki subjek)
215	membuatnya dari baju pakai pewarnaan	
216	yang alami atau pakai soda api. Tapi	
217	yang lebih banyak nya tuh beulah pukah	
218	pakai buah pukaha yang biasanya	
219	dijadikan tasbih, kalung yang	
220	dimartapura. Dari kelas 6 SD sampai	
221	kelas 1 SMA bagawi itu pas dimartapura,	
222	rata-rata bagawi itu sampai abah ulun	
223	bagawi itu. Kan dimartapura rata-rata	
224	buah itu pang digawi orang jadi itu pang	
225	yang bisa banar.	
226	<i>Jadi potensi pian tadi beulah gelang</i>	
227	<i>pukaha, kegiatan apa yang dapat pian</i>	
228	<i>lakukan dari potensi pian itu</i>	
229	Dari beulah pukah itu ulun kawa bjual,	(B229-B231)
230	lumayan duitnya gasan sorang dulu kda	(kegiatan yang dapat
231	meminta ke kuitan	dilakukan)
232	<i>nah manfaat pian beulah itu pang pang</i>	
233	<i>gasan diri sendiri dan lingkungan pian.</i>	
234	Manfaatnya yang nyata gasan diri sendiri,	
235	ada pemasukkan, duit lebih lawan jua	(B234-B247)
236	duit nih hasil pencahrian sorang kada	(manfaat dari potensi

237	selalu minta lawan orang tua walau ada	tersebut)
238	haja jua minta tapi pasti kada sebanyak	
239	yang kita inginkan. pas kita becari tu kan	
240	ada duit gsana sorang apalagi pas kita	
241	nakal-nakal nya handak ini handak itu	
242	kawa pakai duit sorang. Tapi mun gasan	
243	lingkungan ya ibaratnya membantu	
244	orang-orang disekitar, misalkan kaya pas	
245	kita umpat orang. Pernah jua umpat	
246	orang, membantu orang kalau banyak	
247	pesanan. Jadi kan gawian nya lebih cepat.	
248	<i>Ingh, ada haja manfaat nya lah bagi</i>	
249	<i>diri sendiri maupun lingkungan. Nah</i>	
250	<i>adalagi kah potensi lain yang masih</i>	
251	<i>belum digali lagi.</i>	
252	Ada yang belum, kda yang kaya	
253	ibaratnya memantapi bujur lagi. Handak	
254	belajar tambak, nah dulu pernah umpat	(B252-B268) (potensi
255	sepupu. Dilajari inya tapi kada ingat lagi	yang belum
256	pang. Semalam ada inya kesini	terlaksana)
257	membawai lagi berternak tapi lain iwak	
258	lagi soalnya tempatnya yang kada pas.	
259	Handak beternak kelinci jar pulang,	

260	rencana Insya Allah 2 bulan lagi mun	
261	pina banyak anaknya handak diantaranya	
262	kesini. Disuruhnya bejualan disini. Ada	
263	haja lagi tambahan gasan yayasan, kami	
264	jua sambil belajar. Bukan masalah hasil	
265	nya pang yang nyata Ilmu nya mun sudah	
266	ada Ilmu nya nih kawa pulang	
267	mengembangkan atau memberikan	
268	pengalaman untuk orang lain.	
269	<i>Inggh, yang penting belajar dulu.</i>	
270	<i>Sebagai penutup adakah harapan</i>	
271	<i>kedepan nya yang belum dicapai gasan</i>	
272	<i>yayasan atau pian pribadi.</i>	
273	Yang kedepan nya untuk yayasan dulu	
274	handak menjadikan yayasan kayapa cara	
275	nya anak jalan punya pesantren.	B263-B276 (harapan
276	Pesantern khusus anak jalanan. Ini kada	subjek)
277	Cuma harapan ulun tapi harapan semua	
278	anak jalanan. Mudahan-mudahan kawa	
279	terjadi makanya yang dikembangkan	
280	disini masalah Agama. Insya Allah kena	
281	handka membuka maulidan seminggu	
282	sekali gasan umum. Jadi kayapa cara	

	<p>kena membangun pesantren disini supaya anak jalanan nih kawa lebih baik lagi dari sebelumnya walau kada seluruhnya baik setidaknya bisa mengaji aja.</p> <p><i>Ingh, harapan nya handak menjadikan yayasan sebagai pesantren anak jalanan.</i></p> <p><i>Mungkin cukup dulu lah. Terimakasih waktu nya kalau nya amsih ada kurang bisa meminta waktunya lagi kan.</i></p> <p>Ingh, sama-sama.</p>	
--	--	--

C. Subjek C

Hasil Observasi

subjek berbadan kurus tinggi memakai baju kaos berwarna kuning abu-abu dan memakai celana levis dengan rambut pendek berponi dan memakai kalung. Dan saat diwawancarai subjek menjelaskan dengan percaya diri.

Hasil Wawancara

Wawancara pertama

Baris	Verbatim	Tema
1	<i>Sebelumnya minta maaf mengganggu waktu</i>	
2	<i>nya, kadapapa kalo. Sejak kapan anda</i>	
3	<i>melakukan pekerjaan ini.</i>	

4	Lawas banar.	
5	<i>Sejak kapan.</i>	
6	Mulai umur 8 tahun.	
7	<i>Itu dimana biasanya</i>	
8	Itu belum bisa main gitar pang.	
9	<i>Main apa jadinya.</i>	
10	pakai gerincingan.	
11	<i>Oh pakai yang kaya kayu.</i>	
12	Iya, kayu-kayu pakai tutup botol.	
13	<i>Dimana ngamennya dulu.</i>	
14	Disimpang 4 pasar hanyar, perempatan	
15	lampu merah. Ada kalo sebelum pasar	
16	hanyar tuh.	
17	<i>Disitu lah ngamen nya, masuk disini pang</i>	
18	<i>sejak pabila.</i>	
19	Amun disini hanyar setahun. Cuma lawas	
20	dah diajari sebelum disini. Waktu ulun	
21	dahulu tuh masih kekanakan jadi masih	
22	keluar masuk belajar ini. Belum tapi	
23	bapikir banar. Masih handak baramian.	
24	Lawas jua disana dilajari.	
25	<i>8 tahun masih SD kalo.</i>	
26	Imbah arwah abah meninggal langsung	

27	kejlanan.	
28	<i>Pas setelah ngamen tuh suah lah</i>	
29	<i>keuyuhan, sakit.</i>	
30	Amun waktu dijalan sana pernah pang.	
31	<i>Itu uyuh kah atau tapi sakit-sakit kada</i>	(B30- B33) (Subjek
32	<i>pernah kalo.</i>	memandang kondisi
33	Alhamdulillah kada.	kesehatannya)
34	<i>Itu mengatasi nya kayapa supaya besok</i>	
35	<i>nya kawa ngamen lagi.</i>	
36	Dulu sebelum disini guring haja pang.	
37	Keuyuhan guring seharian.	(B36- B42) (cara
38	<i>Gasan memulihkan stamina lah.</i>	subjek menjaga
39	Inggh, mun disini alhamdulillah mun uyuh	kesehatannya)
40	bipikir lah. Batambah dewasa lah dipadahi.	
41	Dulu kada tahu namanya bagawi wajib	
42	uyuh. Disini tahu dah.	
43	<i>Mengeluh lah dahulu mun uyuh.</i>	
44	Dulu mengeluh pang wahini kada bisa lagi.	
45	<i>Pas ngamen melihat penampilan lah.</i>	
46	Wahini kah dulu.	
47	<i>Dulu dan wahini.</i>	
48	Dulu ulun babarang haja pang, salawar	
49	rabit-rabit batindik ha pernah jua ulun. jadi	(B48-B54) (subjek

50	dahulu tuh orang melihat banyak hinaan	memperhatikan
51	nya dari pada sisi positif nya. Pas sudah	penampilannya)
52	belajar disini dipadahi penampilan. Supaya	
53	rapi. Menarik perhatian pelanggan. Kaya	
54	supan jua.	
55	<i>Kan dahulu tuh penampilan nih kaya asal-</i>	
56	<i>asal adalah pelanggan tuh menyambati</i>	
57	<i>penampilan kita.</i>	
58	Ada pernah.	
59	<i>Itu kayapa menanggapi nya.</i>	
60	Dulu tuh dijauhi pang tapi Cuma	
61	bapandiran lawan kawan. Mun	(B60-B66) (cara
62	menyambat bahdapan tuh jarang pang.	subjek menanggapi
63	Rancak kakawanan nya haja “ biar haja jar	orang yang
64	jangan dibari paling inya gasan mabuk jar	meremehkan
65	lihati penampilannya haja kaya itu jar”.	penampilannya)
66	Pernah kaya itu.	
67	<i>Langsung disambat bahadapan.</i>	
68	Sangkal jua pang, Cuma pikirkan bajauh	
69	jua pang kawan ulun nih nah yang	
70	menyahuti.rata-rata orang sugih pang yang	
71	kaya itu.	
72	<i>Memang penampilannya lah. Ngamen nya</i>	

73	<i>kapan itu pagi kah siang.</i>	
74	Kada menentu pang, mun bangun guring	
75	kalo kawan membawai.	
76	<i>Bangun pagi.</i>	
77	Kada menentu.	
78	<i>Kadang-kadang itu pas disana kah atau</i>	
79	<i>disini kada menentu bangunnya.</i>	
80	Disana pang. Amun disini rajin pagi	
81	bangun nya ngamen istirahat siang sore.	
82	<i>Pas ngamen dahulu dan wahini suah lah</i>	
83	<i>minum obat-obat an.</i>	
84	Dulu pernah pang melihat kawanan.	
85	<i>Melihat kawan meobat lah jadi umpat jua</i>	
86	<i>meobat.</i>	
87	Lawas dah ulun berapa tahun kah kaya	B87-B90 (Subjek
88	minum alkohol, makan obat wahini	memakai obat-obat
89	Alhamdulillah dilajari disini jua kawa	an)
90	memapihi.	
91	<i>Jadi pas disini kda suah lagi lah mencoba</i>	
92	<i>handak meobat. Suah ditangkap satpol pp.</i>	
93	Mun disana rancak dah. Handak tiap hari.	
94	<i>Kenapa.</i>	
95	Dilampu merah pang.	

96	<i>Itu lah masalah nya jadi ditangkap nya.</i>	
97	Dulu yang ditakutkan kalo ditabrak	
98	kendaraan. Kalo kada kawa menghindari	
99	mun dewasa kawa haja kalo menghindari.	
100	<i>Misalkan pas ngamen suah lah ditolak</i>	
101	<i>langsung. Misalnya lagi asik-asik nya tapi</i>	
102	<i>pelanggan tuh kaya eh bajauh-bajauh gen.</i>	
103	<i>Kayapa itu menyikapi nya.</i>	
104	Dulu ulun sahuti pang,	
105	<i>Kayapa menyahuti nya.</i>	
106	Jar ulun “misi mengganggu”, “sudah-sudah	
107	jar sakit kepala ku jar dari tadi belum	(B104- B111) (cara
108	makan ada pengamen masuk tarus”. Jar	subjek menyikapi
109	pelanggan nya nih. Jadi “mun sakit kepala	penolakan pelanggan)
110	minum obat jar ulun”. Langsung	
111	tinggalkan.	
112	<i>Tadi abah sudah meninggal, mama pang</i>	
113	<i>kayapa.</i>	
114	Mama ada, Cuma belaki dah.	
115	<i>Itu kaya hubungan mama lawan abah.</i>	
116	Baik-baik haja pang.	
117	<i>Sidin meizinkan haja lah ngamen tuh.</i>	
118	Dulu kda izinkan. Supan mama jar sidin	

119	tapi wahini diterima apa ada nya haja dah.	(B116-B126)
120	<i>Ada beisi ading lah .</i>	(hubungan subjek
121	Ada pang beisi ading.	dengan keluarga)
122	<i>Kayapa jua hubungannya lawan ading.</i>	
123	Ading lain abah.	
124	<i>Oh lain abah, yang seabah kdd</i>	
125	Kdd, kaka ada 2	
126	<i>Bersikap yang baik didepan pelanggan tuh</i>	
127	<i>kayapa biasanya.</i>	
128	Biasanya salam pang dulu	(B128- B129) (cara
129	“Assalamualaikum” itu haja pang.	subjek bersikap
130	<i>Kada suah yang kaya tadi pas ditolak</i>	didepan pelanggan)
131	<i>pelanggan langsung kaya memukuli Cuma</i>	
132	<i>disahuti haja.</i>	
133	Cuma wahini mun ditolak kadapapa ai dah,	
134	sebabnya wahini tahu dah.	(B137- B141) (sikap
135	<i>Misalkan ditempat yang ada pengamen</i>	subjek terhadap
136	<i>lain yang datang kayapa</i>	sesama pengamen)
137	Dulu pernah pang Cuma inya kada tahu	
138	ulun ada didalam nya. Pas inya masuk	
139	sakalnya ada melihat ulun ngamen kada	
140	jadi inya. Pas u keluar kena inya minta	
141	maaf pulang.	

142	<i>Owh, saling baik-baik haja lah.</i>	B154	(interaksi
143	<i>Bakawan lawan yang kawan selain</i>		subjek dengan teman
144	<i>pengamen pang kayapa.</i>		selain pengamen)
145	Baik-baik haja, inya mendoakan jua		
146	<i>Kam memandang diri kam kayapa lebih ke</i>		
147	<i>positif atau negatif.</i>		
148	Kayapa yuu. Negatif atau positif ai. Sama-	B148	(Subjek
149	sama.		memandang diri
150	<i>Positif nya ada negatif nya ada. Kenapa.</i>		sendiri)
151	Karna ulun belum bujur lagi masih dalam		
152	tahap belajar lagi.		
153	<i>Tapi tetap berusaha kalo untuk menuju ke</i>		
154	<i>yang lebih positif. Mun ada orang pang</i>		
155	<i>yang menyambat pian negatif, kayapa pian</i>		
156	<i>menyikapi nya.</i>		
157	Ulun orang nya cuek aja lawan pandiran	(B157-B161)	
158	orang, orang yang menyambat itu gin		(tanggapan subjek
159	amun ah inya bujur jua. Kadang orang tuh		tentang pandangan
160	hanya bisa menyambat kada melihat dulu		orang)
161	ke diri sorang.		
162	<i>Ada keinginan lah saat ini atau yang akan</i>		
163	<i>datang.</i>		
164	Ada pang.		

165	<i>Apa keinginan nya.</i>	
166	Membahagiakan mama, kalau ulun kada	
167	kaya dahulu lagi	(B166-B167)
168	<i>Usaha yang sudah dilakukan apa</i>	(keinginan subjek)
169	Belajar iqro, nisa baca qur'an. Suapaya	
170	mama senang kawa doakan abah didalam	B169- B171 (usaha
171	kubur baca yasin.	yang sudah
172	<i>Ada punya kelemahan dan kelebihan</i>	dilakukan)
172	Kurang percaya diri	
174	<i>Kelebihannya pang apa</i>	B172 (kelemahan
175	Kelebihan nya di musik pang, barataan alat	subjek)
176	musik bisa haja.	(B175-176)
177	<i>Sudah cukup, terimakasih. Tapi nanti mun</i>	(kelebihan subjek)
178	<i>masih ada data yang kurang lengkap boleh</i>	
179	<i>minta data nya lagi lah.</i>	
180	Iya.	

Wawancara kedua

Baris	Verbatim	Tema
1	<i>Sebelumnya mohon maaf mengganggu</i>	
2	<i>waktu nya lagi, mau bertanya.</i>	
3	<i>Kebiasaan yang dilakukan diyayanan ini</i>	

4	<i>apa.</i>	
5	Kebiasaan yang dilakukan disini, kalau	(B5-B8) (kegiatan
6	waktu nya bersih-bersih, iya bersih-bersih	yang dilakukan)
7	kalau waktu nya sholat, sholat terus	
8	mengaji.	
9	<i>Kegiatan yang lain pang, ada lagi</i>	
10	Iya, ngamen ai	
11	<i>Hmmm, perbedaan kegiatan yang</i>	
12	<i>dilakukan sebelum masuk yayasan ini pang</i>	
13	<i>apa.</i>	
14	Banyak, dulu tu kda tahu dijadwal sholat,	(B14-B17)
15	maksudnya pas jadwal sholat kda sholat	(perbedaan kegiatan
16	dan kada tahu ajaran agama, tahunya	diyayaan dan
17	mabuk-mabuk an aja diluaran.	sebelum diyayaan)
18	<i>Selama berkegiatan itu adakah hambatan-</i>	
19	<i>hambatan nya</i>	
20	Kdd pang, Alhamdulillah lancar-lancar aja	(B20-B21) (tidak ada
21	kegiatan nya	hamabatan)
22	<i>Kalau nya masalah pribadi pang pernah</i>	
23	<i>lah, misalkan bermasalah lawan kh</i>	
24	Untuk masalah pribadi belum pernah lagi,	B24-B25 (belum
25	kdd masalah lancar-lancar aja.	pernah ada masalah)
26	<i>Bisa lah, anda menjelaskan kepribadian</i>	

27	<i>anda.</i>	
28	Pas dulu kah	
29	<i>Iya, waktu dlu</i>	
30	Dulu kda tau kepribadian, yang tau nya	B23-B28 (kepribadian
31	bangun guring ngamen, cari duit gsan	subjek)
32	meobat, seharian semalam mencari duit	
33	gsan mabuk ja.	
34	<i>Wahini pang</i>	
35	Wahini Alhamdulillah, perlahan dipadahi	
36	ustadz.	
37	<i>Hmmm, iya. Bisa lah pian menjelaskan</i>	
38	<i>bagaimana perilaku keseharian anda.</i>	
39	Kurang mengerti pang perilaku ulun nih	
38	kypa, Cuma kelakuan u sehari-hari kaya	
37	itu pang.	
38	<i>Bagaimana tuh menurut pian..</i>	
39	Munnya masalah dijalan nih, kda baik	B31-B39 (perilaku
40	semua pang, karna orang-orang dijalan	menurut subjek)
41	rata-rata mabuk-mabukan dan tidak	
42	mengenal agama, selalu mengawi yang	
43	kda baik.	
44	<i>Untuk latar pendidikan pian, biasa pian</i>	
45	<i>jelaskan lah.</i>	

46	Latar pendidikan ulun sampai kelas 2 SD	(B46- B47)
47	aja.imbhnya ampih kada melanjutkan lagi.	(latar pendidikan
48	Owh, inggh	subjek)
49	<i>Bisalah pian dulu membayangkan waktu</i>	
50	<i>sekolah pas setelah handak bagawi apa.</i>	
51	Pas waktu sekolah dulu, belum ada	
52	kepikiran lagi handak bagawi apa, kan	(B51-B55) (bayangan
53	masih kelas 2 SD jadi saat itu belum	subjek setelah lulus
54	kepikiran lagi setelah lulusnya handak	dari sekolah)
55	bagawi kemana.	
56	<i>Terlalu kekanakan pang masih lah, jdi</i>	
57	<i>pasti belum kepikiran. Nah untuk potensi</i>	
58	<i>yang ada didalam diri anda pang apa.</i>	
59	Untuk potensi ulun saat ini yang u ketahui	
60	itu ya, main musik.	(B59-B60) (potensi
61	<i>Naah, melalui musik itu kegiatan apa yang</i>	subjek)
62	<i>kawa pian lakukan.</i>	
63	Ngamen, karna ngamen kan pakai musik,	
64	jdi selain dapat duit kawa jua menyalurkan	(B63-B65) (kegiatn
65	potensi yang ada.	dari potensi tersebut)
66	<i>Manfaat potensi tersebut gasan pian apa.</i>	
67	Dengan bermain musik hati ulun jadi	
68	senang semangat karna bisa ingat-ingat	(B67-B73) (manfaat

69	masa-masa dahulu, jadi tenang apalagi	dari potensi subjek)
70	kalau sampai mau menikmati lagu.	
71	<i>Itu tadikan menurut pian, kalaunya gasan</i>	
72	<i>orang disekitar pang.</i>	
73	Orang yang mendengarkan jua bisa senang	
74	mun suka lawan musik yang ulun mainkan.	
75	<i>Ingh, potensi pian yang lain adakah lagi,</i>	
76	<i>yang belum tersalurkan.</i>	
77	Saat ini potensi yang ulun ketahui iya main	
78	musik pang sudah, mun potensi lain belum	(B76-B78) (potensi
79	ada.	lain subjek)
80	<i>Ingh, saat ini ni pian membuktikan</i>	
81	<i>bahwa pian tu seorang muslim, kayapa</i>	
82	<i>caranya.</i>	
83	Mebutktikan iya berusaha berbuat baik	
84	biar masih kada tapi bujur tapi berusaha ai	(B83-B85) (cara
85	dulu.	subjek membuktikan
86	<i>Kalaunya cara pian membuktikan sayang</i>	diri sebagai muslim)
87	<i>ke orang tua pang, kayapa.</i>	
88	Meulah sidin bangga, kada lagi	
89	mengecewakan sidin, kada menyupankan	(B88-B90) (cara
90	lagi.	subjek membuktikan
91	<i>Kan mengamen nih pasti ada aturannya,</i>	sayang ke orang tua)

92	<i>nah menurut pian nih aturan pemerintah</i>	
93	<i>tentang mengamen kayapa.</i>	
94	Menurut ulun kadapapa ai pang aturan nya	
95	nih soalnya yang dilarang lampu merah	(B94-B100) (Menurut
96	pang kalau kena orang pas lampu hijau tapi	subjek tentang aturan
97	yang seharusnya kada boleh tuh kekanakan	pemerintah)
98	pang, kekanakan di lampu merah inya	
99	ngamen kalau nya kaya kami nih insya	
100	Allah kadapapa pang.	
101	<i>Pian mengikuti lah tentang aturan itu.</i>	
102	Kadang mengikuti karna berpikiran mun	
103	kada dilampu merah masih ada haja	(B102-B104) (subjek
104	diwarung-warung.	mengikuti aturan)
105	<i>Tentang pengamen yang memakai obat-</i>	
106	<i>obatan kayapa menurut pian.</i>	
107	Mun menurut ulun bisa ai pang sudah, kan	
108	didalam menyanyikan sebuah lagu kita	(B107-117)
109	perlu penghayatan jadi dengan mabuk kita	(pengamen yang
110	lebih bisa menghayati lagu yang	memakai obat-obatan
111	dinyanyikan, bila kada berasa lagu nya	menurut subjek)
112	dikatakan kada baik jadi inya mencoba	
113	memakai obat-obatan. Setau ulun iti pang	
114	rata-rata hampir 70% pengamen pasti	

115	makai obat-obat an.	
116	<i>Sebagai penutupnya minta pendapat pian</i>	
117	<i>tentang pekerjaan yang pian lakukans aat</i>	
118	<i>ini.</i>	
119	Pekerjaan ulun saat ini iya kaya ini pang	
120	dah, kada kawa ai, sudah nasibnya jadi	(B119-B125)
121	pengamen handak ai jua kaya orang	(pekerjaan menurut
122	begawi lain tapi kayapang mun becar	subjek)
123	gawian lain gin pasti ngalih soalnya mun	
124	sudah dikenal jadi anak jalanan pasti	
125	pandangan orang buruk dah.	
126	<i>Inggh, sekarang syukuri aja dulu.</i>	
127	<i>Mudahan kedepan pian kawa jadi lebih</i>	
128	<i>baik lagi.</i>	
129	<i>Terimakasih lah atas waktunya sudah mau</i>	
130	<i>meluangkan waktunya, maaf mengganggu.</i>	
131	Inggh, sama-sama	
132	Kadapapa haja, ulun santai-santai aja jua.	

Axial Coding

A. Subjek A

Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
Internal	<p>(diri identitas)</p> <p>4. Dapatkah anda menceritakan tentang siapa diri anda, bagaimana perilaku keseharian anda dan latar belakang pendidikan anda ?</p>	<p><i>“Untuk perilaku sehari-hari ulun kaya ini pang, saat ini kelakuan ulun masih baik-baik aja pang”.</i></p> <p><i>“Ulun dulu sekolahnya pindah-pindah, pernah jua dulu mondok tapi ampih imbahnya ke SMK jurusan perbengkelan”.</i></p>
	<p>5. Apa kelebihan pada diri anda?</p>	<p><i>“Amun buhannya leh meanggap kelebihan ulun nih macam2 ada divokal, madihin, stand up”.</i></p>

	<p>6. Apa yang menjadi kekurangan diri anda ?</p> <p style="text-align: center;">(diri pelaku)</p> <p>5. Apa saja kegiatan yang anda lakukan di yayasan Al.Ayjb ?</p> <p>6. Apakah ada hambatan-hambatan ketika anda melakukan kegiatan tersebut ?</p>	<p><i>“Naah penyupan, misalkan kalau lagi ngamen dicangangi orang tarus supan”.</i></p> <p><i>“Kegiatan yang dilakukan sama kaya buhannya jua munjadwalnya ngamen iya ngamen mun jadwalnya istirahat, istirahat sholat lawan malam pengajian biasanya”.</i></p> <p><i>“Untuk hambatan kadada, Cuma hambatan masalah fasilitas nya aja. Misalkn kaya habsyi alat nya masih kurang. Itu aja pang</i></p>
--	---	--

	<p>7. Apakah selama berkegiatan di yayasan anda memiliki masalah pribadi, lalu apa yang anda lakukan ?</p> <p>8. Apa saja perbedaan kegiatan yang anda lakukan sebelum masuk ke yayasan ?</p> <p style="text-align: center;">(penilaian diri)</p> <p>6. Bagaimana anda membayangkan diri anda setelah lulus dari pendidikan ?</p> <p>7. Bagaimana Anda memandang diri</p>	<p><i>hambatannya”.</i></p> <p><i>“Masalah pribadi kdd pang, konflik lawan kawan jua belum ada, mun ada gin pasti dipandirkan disini”.</i></p> <p><i>“Perbedaan lebih kearah agama, disini dilajari tentang agama kebanyakan mun dulukan tau-tau kaya itu aja”.</i></p> <p><i>“Belum ada kepikiran pang, tapi pastinya gawian menambal pang, sekolah SMK jurusan perbengkelan”.</i></p> <p><i>“Potensi ulun saat ini</i></p>
--	--	--

	<p>anda, potensi apa yang terdapat didalam diri anda ?</p> <p>8. Dari potensi diri yang anda miliki, kegiatan apa yang dapat anda lakukan ?</p> <p>9. Bagaimana pandangan anda mengenai potensi yang anda miliki, baik manfaatnya untuk diri anda maupun untuk lingkungan anda ?</p> <p>10. Bagaimana menurut anda, tentang potensi lain yang ada didalam diri anda dan bisa dikembangkan selain potensi yang anda sebutkan</p>	<p><i>dibidang seni madihin, tapi masih tahap belajar pang belum bisa banar lagi”.</i></p> <p><i>“Kegiatan dari madihin belum tau apa, soalnya ulun jua masih belajar kda tapi bisa lagi”.</i></p> <p><i>“Untuk manfaatnya saat ini dari madihin dapat terhibur atau menghibur diri sendiri dan orang yang melihatnya jua terhiburnya”.</i></p> <p><i>“Potensi lain belum tau pang apa lagi, yang ulun tau saat ini handak belajar</i></p>
--	---	--

	sebelumnya, ?	<i>madihin</i> ".
Eksternal	(diri fisik)	
	5. Menurut anda, bagaimana penampilan diri anda ?	<i>"Kda meperhatikan dipenampilan"</i> .
	6. Bagaimana tanggapan anda apabila ada orang yang meremehkan penampilan anda ?	<i>"apa ujar urang kada mhaherani"</i> .
	7. Bagaimana kondisi badan anda setelah mengamen ?	<i>"Sering sakit, kelelahan"</i>
	8. Apa yang anda lakukan untuk menjaga keadaan fisik anda ?	<i>"Menganen nya bergantian, Disini ada 7 orang pengamen nya, mun satu uyuh jadi diganti yang satu nya lagi ngamen"</i>
	(diri moral dan etika)	
	1. Bagaimana anda membuktikan diri menjadi seorang muslim ?	<i>"Cara membuktikan nya iya kaya orang-orang jua, melakukan</i>

	<p>8. Bagaimana menurut anda tentang larangan-larangan dan aturan pemerintahan kota ?</p> <p>9. Bagaiman menurut anda tentang pengamen yang memakai obat-obatan ?</p> <p>10. Bagaimana menurut anda tentang aturan pemerintahan untuk para pengamen, dan apa anda mengikuti aturan tersebut ?</p>	<p><i>apa yang diperintahakan tapi kadang-kadang jua pang ulun melakukannya”.</i></p> <p><i>“Ulun kurang tau jua aturan pemerintah ini, yang ulun tahu kita nih kada boleh ngamen dilampu merah”.</i></p> <p><i>“Menurut ulun semua pengamen disini rata-rata mabuk jarang ada yang kada mabuk jadi biasa ai sudah”.</i></p> <p><i>“Kadang-kadang, soalnya mun kada dilampu merah dimana lagi ngamen nya, mun diwarung-warung</i></p>
--	---	---

	<p>11. Bagaimana menurut anda tentang pengamen yang sering ditolak, dan apa anda pernah mengalaminya ?</p> <p>12. Bagaimana anda menyikapi hal tersebut ?</p> <p style="text-align: center;">(diri personal)</p> <p>6. Menurut anda, anda memiliki pribadi yang seperti apa ?</p> <p>7. Mengapa anda memandang pribadi anda seperti itu ?</p>	<p><i>wahini diwarung sudah banyak betulisan</i></p> <p><i>dilarang ngamen jadi paksa ai dilampu merah.</i></p> <p><i>“Orang-orang sini kan menolak nya secara halus haja“.</i></p> <p><i>“Alhamdulillah, sekarang masih positif pang Positif haja masih”.</i></p> <p><i>“Memandang postif haja pang masih”,</i></p> <p><i>“Alhamdulillah kadada handak berkelakuan jahat lagi yang kaya kda baik kdd handak ma lem mabuk, Niat</i></p>
--	--	---

	<p>8. Bagaimana anda bersikap apabila ada orang yang memandang anda negatif ?</p> <p>9. Apa yang anda inginkan dari diri anda ?</p>	<p><i>ulun handak ya handak baik dah sembahyang, mengaji”.</i></p> <p><i>“ulun nih orang yang meanggap ulun kaya itu ulun kada heran, apa yang buhannya sambat kada heran tu pang karna jar ulun belum tentu jua inya kawa kaya ulun. Pikiran kaya itu pang belum tentu buhannya bisa mengaji kah bisa sembahyang buhannya tuh melihat kesing nya haja dalam nya belum tahu inya”.</i></p> <p><i>“Ada pang keinginan semalam handak banar niat ka algi melajari</i></p>
--	---	---

	<p>10. Apa keinginan terhadap diri anda kedepannya untuk memperbaiki diri anda ?</p> <p style="text-align: center;">(diri keluarga)</p> <p>6. Bagaimana hubungan anda dengan ayah, ibu dan saudara anda ?</p>	<p><i>madihin”</i></p> <p><i>“Belajar lebih semangat lagi, supaya cepat bisa. Jadi munnya sudah bisa kawa melajari yang lain lagi”.</i></p> <p><i>“semalam tuh hubungan lawan kuitan tuh kda baik pang, bakalahi jadi ulun nih kaya anak broken home, sudah baik, Wahini leh kan semalam kuitan meilangi pas sidin meilagi tuh ulun langsung haja minta maaf bersyukur ulun kuitan tuh mailangin sangkan u kuitan tuh</i></p>
--	--	---

	<p>7. Bagaimana cara anda menunjukkan kasih sayang anda kepada keluarga ?</p> <p>8. Apakah keluarga anda tahu tentang pekerjaan anda saat ini ?</p> <p>9. Bagaimana reaksi keluarga anda</p>	<p><i>kada peduli lagi lawan ulun. Jadi soalnya kada disangka datang pas datang tuh langsung minta maaf”.</i></p> <p><i>“Cara menunjukkannya, iya ulun berusaha memulah buhan sidin senang, kada handak mengecewakan lagi handak membuat sidin bangga lah beisi anak kaya ulun dan kada handak menyupani kuitan lagi lah intinya”.</i></p> <p><i>“Tahu ai”.</i></p> <p><i>“meizinkan, ulun</i></p>
--	--	--

	<p>ketika mengetahui hal tersebut ?</p> <p>(diri sosial)</p> <p>5. Bagaimana menurut anda tentang pekerjaan yang anda lakukan saat ini ?</p> <p>6. Bagaimana anda bersikap ketika mengamen ?</p>	<p><i>diantar kesini”.</i></p> <p><i>“Pekerjaan yang ulun lakukan saat ini ada senang nya ada sedih nya jua, senang nya karna rami kaya ini bekumpulan ngamen, bagawi sekaligus menyalurkan hoby lah, sedihnya handak jua kaya orang begawi yang bujur-bujur”.</i></p> <p><i>“Munnya ulun memintai tuh harus sopan jua, misalkan “permisi pa, maaf mengganggu suka rela nya”. Kytu haja kalau nya kda mau ke lain lagi”.</i></p>
--	---	--

	<p>7. Bagaimana cara anda bersikap ketika bertemu dengan pengamen lain yang mengamen ditempat yang sama ?</p> <p>8. Bagaimana hubungan anda dengan orang lain atau non pengamen ?</p>	<p><i>“Diskusi pang dahulu kayapa dahulu. Kalau tatamu pengamen lain yang handak ngamen disini kami persilahkan. Tapi kada suah pang tatamu pengamen lain, mun pengamen ain biasanya ngamen nya di”.</i></p> <p><i>“Mun kawan-kawan yang lain saat ini masih biasa-biasa aja pang menanggapi, tahu haja inya bahwa ngamen nih masih baik-baik, buhan jua rajin ada jua umpat-umpatan melihat atau mengawani. Ya biasa haja jua jar buhannya</i></p>
--	---	---

		namanya bagawi masing-masing orang”.
--	--	--------------------------------------

B. Subjek B

Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
Internal	<p>(diri identitas)</p> <p>1. Dapatkah anda menceritakan tentang siapa diri anda, bagaimana perilaku keseharian anda dan latar belakang pendidikan anda ?</p>	<p>“Perilaku ulun nih dalam keseharian iya kaya ini pang dah, wahini handak bekelakuan baik aja lagi kada handak yang kada baik lagi”.</p> <p>(B5-B8)</p> <p>“Mun dari latar belakang nya bagus pang Cuma ulun nya yang melalalain, jadi disuruh ini kda measi</p>

		<p><i>lah sampai sekolah diampihkan jua karna kelakuan, mulai dahulu elakuan ulun nih buruk banar”.</i></p> <p>(B21-B25)</p>
	<p>2. Apa kelebihan pada diri anda?</p>	<p><i>“kelebihan ulun dibidang mengaji”.</i></p> <p>(B160)</p>
	<p>3. Apa yang menjadi kekurangan diri anda ?</p>	<p><i>“Kalau ulun nih kelemahannya ibaratnya di seni musik dasar kada bisa. Main gitar kada bisa”.</i> (B157- B158)</p>
	<p>(diri pelaku)</p> <p>1. Apa saja kegiatan yang anda lakukan di yayasan Al.Ayjb ?</p>	<p><i>“Kalau saat ini kebiasaan kda banyak kegiatan pang, palingan kegiatan bersama mun</i></p>

	<p>2. Apakah ada hambatan-hambatan ketika anda melakukan kegiatan tersebut ?</p> <p>3. Apakah selama berkegiatan di yayasan anda memiliki masalah pribadi, lalu apa yang anda lakukan ?</p> <p>4. Apa saja perbedaan kegiatan yang anda lakukan sebelum</p>	<p><i>kegiatan pribadi nih banyak santai-santai nya. Kecuali yang umum lawan bubuhan nya, jual makanan. Lebih banyak santai pang”. (B11-B16)</i></p> <p><i>“Munnya hambatan kadada pang, lancar-lancar aja, Cuma adapang hambatan, kekuarangan kendaraan gasan meantar-antar pesanan”. (B31-B34)</i></p> <p><i>“Kdada pang, aman-aman aja”. (B37)</i></p> <p><i>“Kalau sebelum masuk sini lebih</i></p>
--	---	---

	<p>masuk ke yayasan ?</p> <p>(penilaian diri)</p> <p>1. Bagaimana anda membayangkan diri anda setelah lulus dari pendidikan ?</p>	<p><i>mengarah kejalan yang tidak kaya mabuk-mabukan, keluyuran, ibaratnya meumpati pergaulan kekawanan kalau sekarang</i></p> <p><i>alhamdulillah</i></p> <p><i>bajalanan kda tapi lagi, lawan-lawan dulu kdd ttmu lagi</i></p> <p><i>Cuma sekilas-kilas tatamu aja kda pernah nongkrong lagi". (B40-B47)</i></p> <p><i>"Dari dulu sampa ini ulun handak jadi pembalap pang, karna hoby ulun tapi pembalap yang resmi. Dahulu pernah pang tapi pembalap abal-</i></p>
--	--	--

	<p>2. Bagaimana Anda memandang diri anda, potensi apa yang terdapat didalam diri anda ?</p>	<p><i>abal umpat-umpat kaya itu pang sampai berapa kali dianu orang(sambil tertawa). Tapi dasar bujur handak jadi itu pang”. (B203-B209)</i></p> <p><i>“Kalau potensi ulun dalam pekerjaan kaya dibidang sasirangan, beulah sasirangan membuatnya dari baju pakai pewarnaan yang alami atau pakai soda api. Tapi yang lebih banyak nya tuh beulah pukah pakai buah pukaha yang biasanya dijadikan tasbih, kalung yang dimartapura. Dari</i></p>
--	---	---

		<p><i>kelas 6 SD sampai kelas 1 SMA bagawi itu pas dimartapura, rata-rata bagawi itu sampai abah ulun bagawi itu. Kan dimartapura rata-rata buah itu pang digawi orang jadi itu pang yang bisa banar”. (B213-B225)</i></p> <p>3. Dari potensi diri yang anda miliki, kegiatan apa yang dapat anda lakukan ?</p> <p><i>“Dari beulah pukah itu ulun kawa bjual, lumayan duitnya gasan sorang dulu kda meminta ke kuitan”. (B229-B231)</i></p> <p>4. Bagaimana pandangan anda mengenai potensi yang anda miliki, baik manfaatnya untuk diri anda maupun untuk lingkungan anda ?</p> <p><i>“Manfaatnya yang nyata gasan diri sendiri, ada pemasukkan, duit</i></p>
--	--	--

		<p>lebih lawan jua duit nih hasil pencahrian sorang kada selalu minta lawan orang tua walau ada haja jua minta tapi pasti kada sebanyak yang kita inginkan. pas kita becari tu kan ada duit gasan sorang apalagi pas kita nakal-nakal nya handak ini handak itu kawa pakai duit sorang. Tapi mun gasan lingkungan ya ibaratnya membantu orang-orang disekitar, misalkan kaya pas kita umpat orang. Pernah jua umpat orang, membantu orang</p>
--	--	---

	<p>5. Bagaimana menurut anda, tentang potensi lain yang ada didalam diri anda dan bisa dikembangkan selain potensi yang anda sebutkan sebelumnya, ?</p>	<p><i>kalau banyak pesanan. Jadi kan gawian nya lebih cepat”. (B234-B247)</i></p> <p><i>“Ada yang belum, kda yang kaya ibaratnya memantapi bujur lagi. Handak belajar tambak, nah dulu pernah umpat sepupu. Dilajari inya tapi kada ingat lagi pang. Semalam ada inya kesini membawai lagi berternak tapi lain iwak lagi soalnya tempatnya yang kada pas. Handak beternak kelinci jar pulang, rencana Insya Allah 2 bulan lagi mun pina banyak anaknya</i></p>
--	---	--

		<p><i>handak diantaranya kesini. Disuruhnya bejualan disini. Ada haja lagi tambahan gasan yayasan, kami jua sambil belajar. Bukan masalah hasilnya pang yang nyata Ilmu nya mun sudah ada Ilmu nya nih kawa pulang mengembangkan atau memberikan pengalaman untuk orang lain". (B252-B268)</i></p>
Eksternal	<p>(diri fisik)</p> <p>1. Menurut anda, bagaimana penampilan diri anda ?</p>	<p><i>"Kalau penampilan, ibarat nya sama haja pang. Ibaratnya kaya tabarasih lah kada yang yang membarang</i></p>

		<p><i>penampilan. Supaya nyaman jua dilihat lawan jua kada handak jua minta kasihan orang model kaya gembel minta kasihani. Disini ibaratnya penampilan mun kawa bagus ya bagus. Supaya kada supan”. (B41- B48)</i></p>
	<p>2. Bagaimana tanggapan anda apabila ada orang yang meremehkan penampilan anda ?</p>	<p><i>“Mun ibaratnya dasar bujur kalo penampilan kaya ini mun disambat apa orang bujur bisa sarik jua pang”. (B52- B54)</i></p>
	<p>3. Bagaimana kondisi badan anda setelah mengamen ?</p>	<p><i>“dulu kda pernah sakit-sakitan pang, obat jalan tarus”.</i></p>

	<p>4. Apa yang anda lakukan untuk menjaga keadaan fisik anda ?</p> <p style="text-align: center;">(diri moral dan etika)</p> <p>1. Bagaimana anda membuktikan diri menjadi seorang muslim ?</p>	<p>(B17- B22)</p> <p><i>Biasanya kalau uyuh-uyuh sedikit haja paksakan haja pang tapi mun kada handak. Beraktivitas kah supaya kada bebangat. Paling itu efek-efek zaman dahulu". (B35-B38)</i></p> <p><i>"Amun ulun lah membuktikan nya dengan lebih menuruti apa-apa yang diajarkan oleh agama, selagi kawa ulun turuti. Tapi ada jua yang kda kawa, kada semua kawa dituruti. Yang dahulunya kda</i></p>
--	--	---

	<p>2. Bagaimana menurut anda tentang larangan-larangan dan aturan pemerintahan kota ?</p>	<p><i>sembahyang wahini ada hajaa walau ibaratnya masih aja ada yang kda. Tapi ulun mun masalah agama ni lebih mendalami maulid pang”. (B50-B58)</i></p> <p><i>“Kalau dari segi pemerintahannya, kda tapi tau jua pang Cuma kami nih sebagai pengamen banyak salah nya, biasanya sudah ada tanda nya kda boleh ngamen dilampu merah tapi masih aja kami lakukan itu karna masalahnya kami kdd gawian lain.handak mencari</i></p>
--	---	--

		<p><i>gawian lain, ngalih mencari karna mun sdh pernah turun kejalan nih pandangan orang sudah pasti negatif ke kita. Orang kada percaya lawan anak jalanan nih.jadi kayapa kami handak mencari gasan kebutuhan mun kda ngamen. Handak ngamen di warung-warung tapi sekarang warung-warung sdh banyak tulisannya dilarang ngamen lawan jua biasanya diwarung sdh ada pengamen tetap nya jadi paksa ai lagi ngamen dilampu</i></p>
--	--	---

	<p>3. Bagaiman menurut anda tentang pengamen yang memakai obat-obatan ?</p>	<p><i>merah, bisa-bisa kita ai lagi mun ditangkap, ditangkap ai sudah. Apalagikan misalnya yang sdh bekerluarga mau kda mau harus kaya itu”.</i></p> <p><i>(B62-B82)</i></p> <p><i>“Kalau menurut ulun pang, pengamen yang memakai obat-obatan tu kda bingung lagi pang. Bagi ulun tu biasa haja sudah, karna lagi dulu mun pengamen ni pasti dah memakai obat-obat an. Misalkan ada pengamen yang dari wal inya mengamen kda pernah memakai</i></p>
--	---	--

	<p>4. Bagaimana menurut anda tentang aturan pemerintahan untuk para pengamen, dan apa anda mengikuti aturan tersebut ?</p>	<p>obat-obat mungkin pernah tapi jarang-jarang. Karna pengamen nih pasti dah memakai obat-obat apalagi pengamen yang dikota-kota besar pasti dah. (B99-B110)</p> <p>“Kalau meumpati aturan nya dalam hal mengamen kada meumpati pang, Cuma kan disini kami sudah ada bapandiran, kami ngamen kda gasan pribadi aja ada jua gasan yayasan, kan membangun yayasan ini dari hasil itu. Jadi</p>
--	--	--

		<p><i>disini walau kami melarang tetap dimaafkan tapi ahrus ingat diwaktu jangan mambari supan petugas kaya satpol pp, bujur pang inya kada menangkap Cuma kita harus menghargai karna kada ditangkapi lagi.</i></p> <p>(B86-B96)</p>
	<p>5. Bagaiman menurut anda tentang pengamen yang sering ditolak, dan apa anda pernah mengalaminya ?</p>	<p><i>“pasti”.</i> (B19)</p>
	<p>6. Bagaimana anda menyikapi hal tersebut ?</p>	<p><i>“Kalau ulun pribadi walaupun ada jua merasa kada nyaman,tapi mun dipikir-pikir pulang kda kwa jua memaksa</i></p>

		<p><i>itu hak orang, kalo ai orang nya kdd beisi duit kh atau kda tbawa duit atau kada b.isi duit halus, kada tahu jua kita jadi bisa-bisa mengerti sorang ai lagi. Amun ulun kaya itu pang jadi bila nya pas ulun meminati nih orang kada membari kadapapa, apalagi orangtuh menangur ke sorang memberi tanda bahwa kada kawa mambari. Nah lebih cendrung kesitu tapi pernah jua hati nih sangkal kanpa kaya itu karna orang nih kisah tangan kekantong sakalunya</i></p>
--	--	--

	<p style="text-align: center;">(diri personal)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, anda memiliki pribadi yang seperti apa ? 2. Mengapa anda memandang pribadi anda seperti itu ? 3. Bagaimana anda bersikap apabila ada orang yang memandang anda negatif 	<p><i>memambil hp kira tadi membari duit (sambil tertawa). Tapi dipikir-pikir pulang hak orang jua jadi tersrah orang jua kada jua kita menyalahkan orang”.</i> (B121-B139)</p> <p><i>“negatif”.</i> (B123)</p> <p><i>“Memandang diri ini soalnya hidup dijalan nih narkoba nya jalan maksiat tarus lah yang digawi. Sebelum kenal ini”.</i> (B126-B128)</p> <p><i>“Biasa-biasa aja, Cuma kebanyakan</i></p>
--	---	--

	<p>?</p> <p>4. Apa yang anda inginkan dari diri anda ?</p>	<p><i>nya tuh yang memandang negatif nih kurang labih haja lawan yang adanya tuh. Kecuali ibaratnya orang kampung memandang negatif badiam ai. Sudah bosan dah mendengar masalah-masalah itu. Biasa haja sudah rancak dah". (B131- B138)</i></p> <p><i>"Saat ini keinginan handak kaya ka algi tuh pang. Kaya membantu. Ibaratnya kalo sudah bisa handak jua membawai kekawanan yang lain supaya bisa</i></p>
--	--	---

	<p>5. Usaha yang telah dilakukan untuk mencapai keinginan terhadap diri anda kedepannya untuk memperbaiki diri anda ?</p> <p style="text-align: center;">(diri keluarga)</p> <p>1. Bagaimana hubungan anda dengan ayah, ibu dan saudara anda ?</p>	<p><i>mengaji</i>". (B143-B146)</p> <p><i>"Semakin Semangat belajar aja"</i>. (B152)</p> <p><i>"Kalau dulu tuh waktu masih anak punk kuitan kada tahu tapi kalau sekarang menetap disini tahu sudah bapadah. Awalnya kada diizinkan jua sampai ibaratnya cekcok lawan keluarga, sampai kada baهران hari raya haja kada bulik. Tapi wahini baik an sudah.</i></p>
--	---	--

	<p>2. Bagaimana cara anda menunjukkan kasih sayang anda kepada keluarga</p>	<p><i>Tapi wahini baik tapi lawan kaka kada baik". (B67-B84)</i></p> <p><i>"Amun menunjukkan kasih sayang, ulun ni nah dari dulu lawan kuitan dasar kada ibaratnya tu yang kaya penyupan pang. Bapandir lawan kuitan tu kada pernah yang kaya ading-ading ulun. Ibaratnya mun ada masalah minta pendapat lawan kuitan kada pernah, bepandiran lawan kuitan, bagayaan lawan kuitan, supan ulun Cuma ulun menunjukkan ke</i></p>
--	---	--

		<p><i>kuiatn sekarang ini ibaratnya membuktikan bahwa ulun nih berbeda kada kaya dahulu sudah berubah. Yang dulu nya nakal, Alhamdulillah sudah kada. Yang dahulu ngamen gasan habis sehari wahini kda lagi ada labihan disisihkan gsan membari atau menuakrkan ading ulun mainan baju. Niat ulun ni supaya kuitan ulun tau ulun ni ada jua sedikit- sedikit membari, Alhamdulillah saat ini kuitan sudah mulai percaya, sidin</i></p>
--	--	--

		<p><i>batakun lawan ustad kayapa perkembangan ulun disini Alhamdulillah. Bukan cuma orang tua keluarga gin senang jua melihat ulun disini sampai maelangi berapa hari, daripada yang dahulu pas dijalan”.</i> (B147-B171)</p>
	<p>3. Apakah keluarga anda tahu tentang pekerjaan anda saat ini ?</p>	<p><i>“Kalau dulu tuh waktu masih anak punk kuitan kada tahu tapi kalau sekarang menetap disini tahu sudah bapadah”.</i> (B68-B70)</p>
	<p>4. Bagaimana reaksi keluarga anda ketika mengetahui hal tersebut ?</p>	<p><i>“Awalnya kada diizinkan jua sampai</i></p>

	<p style="text-align: center;">(diri sosial)</p> <p>1. Bagaimana menurut anda tentang pekerjaan yang anda lakukan saat ini ?</p>	<p><i>ibaratnya cekcok lawan keluarga, sampai kada baهران hari raya haja kada bulik. Tapi wahini baik an sudah". (B71-B74)</i></p> <p><i>"Mun pekerjaan saat ini yang ulun rasakan senang pang, ibaratnya merasa senang pas disini nah kan sudah lawas kada dijalanan dahulu dijalanan pas dikampung tu sempat ampih ngamen bagawi lain pas kesini ngamen lagi. Jadi ingat masa lalu yang dijalanan kayapa. Jadi merasa</i></p>
--	---	---

	<p>2. Bagaimana anda bersikap ketika mengamen ?</p>	<p><i>senang ai ngamen handak ai pang bagawi lain tapi rasa masih handak disini. Dijalanan masih karena merasa rami walaupun dipandang hina. Kadang kuitan gin jua bpadah kada supan kh ikam tu meminta-minta kayaitu jar. Tapi kan ulun jelaskan ngamen nih kada minta-minta tapi tetap jar sidin kada supan kh,mun hati senang kaya apa pang jar ulun".</i> (B175-B192)</p> <p><i>"Nya pelanggan pang menentukan kita supan atau kada nih,</i></p>
--	---	--

		<p><i>Kadang permisi. Ibaratnya biar atau kada tetap terimakasih mengganggu perjalanan nya kadang-kadang".</i></p> <p>(B87-B105)</p>
	<p>3. Bagaimana cara anda bersikap ketika bertemu dengan pengamen lain yang mengamen ditempat yang sama ?</p>	<p><i>"Kalau ibaratnya, ada yang lain atau misalkan sopan-sopan haja kadapapa haja, kan ibaratnya rezeki sudah masing-masing jua. Asalkan bisa-bisa inya kaya itu nah berbagi posisi. Jangan sampai dihabisi barataan".</i> (B110-B145)</p>

	<p>4. Bagaimana hubungan anda dengan orang lain atau non pengamen ?</p>	<p><i>“biasa haja pang, Tapi kadang-kadang meremhkan jua pang. Pas sudah tahu biasa-biasa haja”.</i> (B117- B120)</p>
--	---	---

C. Subjek C

Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
Internal	<p>(diri identitas)</p> <p>1. Dapatkah anda menceritakan tentang siapa diri anda bagaimana perilaku keseharian anda, bagaimana keluarga anda dan latar belakang pendidikan anda ?</p>	<p><i>“Kurang mengerti pang perilaku ulun nih kypa, Cuma kelakuan u sehari-hari kaya itu pang”.</i> (B31-B37)</p> <p><i>“Munnya masalah dijalan nih, kda baik semua pang, karna orang-orang dijalan rata-rata mabuk-</i></p>

	<p>2. Apa kelebihan pada diri anda?</p> <p>3. Apa yang menjadi kekurangan diri anda ?</p> <p style="text-align: center;">(diri pelaku)</p> <p>1. Apa saja kegiatan yang anda lakukan di yayasan Al.Ayjb ?</p>	<p><i>mabukan dan tidak mengenal agama, selalu mengawikan yang kda baik”. (B39-B43)</i></p> <p><i>“Latar pendidikan ulun sampai kelas 2 SD aja.imbhnya ampik kada melanjutkan lagi”. (B46- B47)</i></p> <p><i>“Kelebihan nya di musik pang, barataan alat musik bisa haja”. (B175-176)</i></p> <p><i>“Kurang percaya diri”. (B172)</i></p> <p><i>“Kebiasaan yang dilakukan disini, kalau waktu nya bersih-</i></p>
--	--	--

		<p><i>bersih, iya bersih-bersih kalau waktu nya sholat, sholat terus mengaji”. (B5-B8)</i></p>
	<p>2. Apakah ada hambatan-hambatan ketika anda melakukan kegiatan tersebut ?</p>	<p><i>“Kdd pang, Alhamdulillah lancar-lancar aja kegiatannya”. (B20-B21)</i></p>
	<p>3. Apakah selama berkegiatan di yayasan anda memiliki masalah pribadi, lalu apa yang anda lakukan ?</p>	<p><i>“Untuk masalah pribadi belum pernah lagi, kdd masalah lancar-lancar aja”. (B24-B25)</i></p>
	<p>4. Apa saja perbedaan kegiatan yang anda lakukan sebelum masuk ke yayasan ?</p>	<p><i>“Banyak, dulu tu kda tahu dijadwal sholat, maksudnya pas jadwal sholat kda sholat dan kda tahu ajaran agama, tahunya mabuk-mabuk an aja</i></p>

	<p style="text-align: center;">(penilaian diri)</p> <p>1. Bagaimana anda membayangkan diri anda setelah lulus dari pendidikan ?</p> <p>2. Bagaimana Anda memandang diri anda, potensi apa yang terdapat didalam diri anda ?</p> <p>3. Dari potensi diri yang anda miliki, kegiatan apa yang dapat anda lakukan ?</p>	<p><i>diluaran</i>". (B14-B17)</p> <p><i>"Pas waktu sekolah dulu, belum ada kepikiran lagi handak bagawi apa, kan masih kelas 2 SD jadi saat itu belum kepikiran lagi setelah lulusnya handak bagawi kemana". (B51-B55)</i></p> <p><i>"Untuk potensi ulun saat ini yang u ketahui itu ya, main musik". (B59-B60)</i></p> <p><i>"Ngamen, karna ngamen kan pakai musik, jdi selain dapat duit kawa jua menyalurkan potensi yang ada". (B63-B65)</i></p>
--	---	---

	<p>4. Bagaimana pandangan anda mengenai potensi yang anda miliki, baik manfaatnya untuk diri anda maupun untuk lingkungan anda ?</p> <p>5. Bagaimana menurut anda, tentang potensi lain yang ada didalam diri anda dan bisa dikembangkan selain potensi yang anda sebutkan sebelumnya, ?</p>	<p><i>“Dengan bermain musik hati ulun jadi senang semangat karna bisa ingat-ingat masa-masa dahulu, jadi tenang apalagi kalau sampai mau menikmati lagu”.</i> (B67-B70)</p> <p><i>“Orang yang mendengarkan jua bisa senang mun suka lawan musik yang ulun mainkan”.</i> (B73-B74)</p> <p><i>“Saat ini potensi yang ulun ketahui iya main musik pang sudah, mun potensi lain belum ada”.</i> (B76-B78)</p>
--	--	---

Eksternal	<p style="text-align: center;">(diri fisik)</p> <p>1. Menurut anda, bagaimana penampilan diri anda ?</p>	<p><i>“Dulu ulun babarang haja pang, salawar rabbit-rabbit batindik ha pernah jua ulun. jadi dahulu tuh orang melihat banyak hinaannya dari pada sisi positif nya. Pas sudah belajar disini dipadahi penampilan. Supaya rapi. Menarik perhatian pelanggan. Kaya supan jua”.</i></p> <p>(B48-B54)</p>
	<p>2. Bagaimana tanggapan anda apabila ada orang yang meremehkan penampilan anda ?</p>	<p><i>“Dulu tuh dijauhi pang tapi Cuma bapandiran lawan kawanan. Mun menyambat bahdapan tuh jarang pang. Rancak kakawannya haja “ biar haja</i></p>

	<p>3. Bagaimana kondisi badan anda setelah mengamen ?</p> <p>4. Apa yang anda lakukan untuk menjaga keadaan fisik anda ?</p>	<p><i>jar jangan dibari paling inya gasan mabuk jar lihati penampilannya haja kaya itu jar". Pernah kaya itu". (B60-B66)</i></p> <p><i>"waktu dulu dijalan pernah pang uyuh-uyuh". (B30)</i></p> <p><i>"Dulu sebelum disini guring haja pang. Keuyuhan guring seharian, , mun disini alhamdulillah mun uyuh bipikir lah. Batambah dewasa lah dipadahi. Dulu kada tahu namanya bagawi wajib uyuh. Disini tahu dah." (B36- B42)</i></p>
--	--	---

	(diri moral dan etika)	
	<p>1. Bagaimana anda membuktikan diri menjadi seorang muslim ?</p>	<p><i>“Membuktikan iya berusaha berbuat baik biar masih kada tapi bujur tapi berusaha ai dulu”. (B83-B85)</i></p>
	<p>2. Bagaimana menurut anda tentang larangan-larangan dan aturan agama dan pemerintahan kota ?</p>	<p><i>“Menurut ulun kadapapa ai pang aturan nya nih soalnya yang dilarang lampu merah pang kalau kena orang pas lampu hijau tapi yang seharusnya kada boleh tuh kekanakan pang, kekanakan di lampu merah inya ngamen kalau nya kaya kami nih insya Allah kadapapa pang”. (B94-B100)</i></p>
	<p>3. Bagaiman menurut anda tentang</p>	<p><i>“Mun menurut ulun</i></p>

	<p>pengamen yang memakai obat-obatan ?</p> <p>4. Bagaimana menurut anda tentang aturan pemerintahan untuk para pengamen, dan apa anda mengikuti aturan tersebut ?</p>	<p><i>bisa ai pang sudah, kan didalam menyanyikan sebuah lagu kita perlu penghayatan jadi dengan mabuk kita lebih bisa menghayati lagu yang dinyanyikan, bila kada berasa lagunya dikatakan kada baik jadi inya mencoba memakai obat-obatan. Setau ulun iti pang rata-rata hampir 70% pengamen pasti makai obat-obat an". (B107-117)</i></p> <p><i>"Kadang mengikuti karna berpikiran mun kada dilampu merah masih ada haja diwarung-warung".</i></p>
--	---	---

	<p>5. Bagaimana menurut anda tentang pengamen yang sering ditolak, dan apa anda pernah mengalaminya ?</p> <p>6. Bagaimana anda menyikapi hal tersebut ?</p> <p style="text-align: center;">(diri personal)</p> <p>1. Menurut anda, anda memiliki pribadi yang seperti apa ?</p>	<p>(B102-B104)</p> <p><i>“kda pernah pang ditolak langsung”.</i></p> <p>(B105)</p> <p><i>“dulu ulun sahuti pang, Jar ulun “misi mengganggu”, “sudah-sudah jar sakit kepala ku jar dari tadi belum makan ada pengamen masuk tarus”. Jar pelanggan nya nih. Jadi “mun sakit kepala minum obat jar ulun”. Langsung tinggalkan”.</i> (B106-B111)</p> <p><i>“Negatif atau positif sama-sama ai”.</i> (B148)</p>
--	--	--

	<p>2. Mengapa anda memandang pribadi anda seperti itu ?</p> <p>3. Bagaimana anda bersikap apabila ada orang yang memandang anda negatif ?</p> <p>4. Apa yang anda inginkan dari diri anda ?</p> <p>5. Usaha yang telah dilakukan untuk mencapai keinginan terhadap diri</p>	<p><i>“Karna ulun belum bujur lagi masih dalam tahap belajar lagi”.</i>(B151-B152)</p> <p><i>“Ulun orang nya cuek aja lawan pandiran orang, orang yang menyambat itu gin amun ah inya bujur jua. Kadang orang tuh hanya bisa menyambat kada melihat dulu ke diri sorang”.</i> (B157-B161)</p> <p><i>“Membahagiakan mama, kalau ulun kada kaya dahulu lagi”.</i> (B166-B167)</p> <p><i>“Belajar iqro, bisa baca qur’an. Suapaya</i></p>
--	---	--

	<p>anda kedepannya untuk memperbaiki diri anda ?</p> <p style="text-align: center;">(diri keluarga)</p> <p>1. Bagaimana hubungan anda dengan ayah, ibu dan saudara anda ?</p> <p>2. Bagaimana cara anda menunjukkan kasih sayang anda kepada keluarga ?</p> <p>3. Apakah keluarga anda tahu tentang pekerjaan anda saat ini ?</p> <p>4. Bagaimana reaksi keluarga anda ketika mengetahui hal tersebut ?</p>	<p><i>mama senang kawa doakan abah didalam kubur baca yasin</i>". (B169-B171)</p> <p><i>"baik-baik aja pang"</i>. (B116)</p> <p><i>"Meulah sidin bangga, kada lagi mengecewakan sidin, kada menyupankan lagi. (B88-B90)</i></p> <p><i>"Tau"</i> (B117)</p> <p><i>"Dulu kda izinkan. Supan mama jar sidin tapi wahini diterima apa ada nya haja dah". (B118-B119)</i></p>
--	--	--

	(diri sosial)	
	<p>1. Bagaimana menurut anda tentang pekerjaan yang anda lakukan saat ini ?</p>	<p><i>“Pekerjaan ulun saat ini iya kaya ini pang dah, kada kawa ai, sudah nasibnya jadi pengamen handak ai jua kaya orang begawi lain tapi kayapang mun becari gawian lain gin pasti ngalih soalnya mun sudah dikenal jadi anak jalanan pasti pandangan orang buruk dah”.</i> (B119-B125)</p>
	<p>2. Bagaimana anda bersikap ketika mengamen ?</p>	<p><i>“Biasanya salam pang dulu “Assalamualaikum” itu haja pang”.</i> (B128-B129)</p>
	<p>3. Bagaimana cara anda</p>	<p><i>“Dulu pernah pang</i></p>

	<p>bersikap ketika bertemu dengan pengamen lain yang mengamen ditempat yang sama ?</p> <p>4. Bagaimana hubungan anda dengan orang lain atau non pengamen ?</p>	<p><i>Cuma inya kada tahu ulun ada didalam nya. Pas inya masuk sakalinya ada melihat ulun ngamen kada jadi inya. Pas u keluar kena inya minta maaf pulang”. (B137-B141))</i></p> <p><i>“Baik-baik haja, inya mendoakan jua”. (B154)</i></p>
--	--	---

KETERANGAN PENGUJI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

N a m a : Fitria
NIM : 1601451181
Jurusan : Psikologi Islam
Judul : Gambaran Konsep Diri Pengamen Jalanan di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin

Tanggal Munaqasyah : 20 Oktober 2020

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan perbaikan sesuai dengan catatan, dan dipersilakan untuk menjilid Naskah Skripsinya

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 November 2020

Ketua/Anggota* Penguji



Dr. Mulyani, M.Ag

*coret yang tidak sesuai

KETERANGAN PENGUJI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

N a m a : Fitria

NIM 1601451181

Jurusan : Psikologi Islam

Judul : Gambaran Konsep Diri Pengamen Jalanan di Yayasan Al-Ajyb
Kota Banjarmasin

Tanggal Munaqasyah : 20 Oktober 2020

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan perbaikan sesuai dengan catatan, dan dipersilakan untuk menjilid Naskah Skripsinya

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 November 2020

~~Ketua~~/Anggota* Penguji



MAHDIA FADHILA, M. Psi, Psikolog

*coret yang tidak sesuai

KETERANGAN PENGUJI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

N a m a : Fitria

NIM 1601451181

Jurusan : Psikologi Islam

Judul : Gambaran Konsep Diri Pengamen Jalanan di Yayasan Al-Ajyb
Kota Banjarmasin

Tanggal Munaqasyah : 20 Oktober 2020

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan perbaikan sesuai dengan catatan, dan dipersilakan untuk menjilid Naskah Skripsinya

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 November 2020

~~Ketua~~/Anggota* Penguji



M.A.

*coret yang tidak sesuai

KETERANGAN PENGUJI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

N a m a : Fitria
NIM : 1601451181
Jurusan : Psikologi Islam
Judul : Gambaran Konsep Diri Pengamen Jalanan di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin

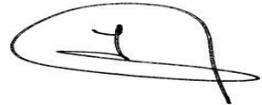
Tanggal Munaqasyah : 20 Oktober 2020

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan perbaikan sesuai dengan catatan, dan dipersilakan untuk menjilid Naskah Skripsinya

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 November 2020

Ketua/Anggota* Penguji



Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag

*coret yang tidak sesuai

GAMBARAN KONSEP DIRI PENGAMEN JALANAN

Fitria, Muhammad Zainal Abidin, Imadduddin
Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Email: Fitriazha563@gmail.com

Abstract

Those who are able to judge themselves as poor or called negative self-concept, will always try to stay away in relationships with their surrounding environment or act aggressively unnaturally but not naturally but can judge themselves well or have a positive self-concept and can overcome their problems. whatever problem it will be able to face and will solve it. Based on preliminary studies and previous research, it was found that self-concept is an important concept for interacting with the environment. Therefore, this study aims to determine how the self-concept image of street residents in the Al-Ayjb Foundation includes internal and external dimensions. This study is a qualitative descriptive study, with 3 subjects aged 17-20 years old. The data method used is the interview method, the method of observation and the method of documentation. The results showed that the self-concept image of the street singers at Al-Ayjb Foundation based on the internal dimension tends towards a positive self-concept because of the three subjects expressing opinions or things that are good or positive about themselves while from the external dimension it tends to negative self-concept.

Keywords: Self-Concept Image, Street Singer

Abstrak

Mereka yang mampu menilai dirinya kurang baik atau disebut konsep diri negatif, akan selalu mencoba menjauh dalam berhubungan dengan lingkungan disekitarnya atau bertingkah agresif secara tidak wajar namun sebaliknya apabila dia merasa dapat menilai dirinya sendiri dengan baik atau memiliki konsep diri yang positif dan dapat mengatasi permasalahan dirinya maka persoalan apapun itu akan dapat dihadapinya dan akan teratasinya. Berdasarkan studi pendahuluan dan penelitian terdahulu ditemukan hal-hal bahwa konsep diri merupakan konsep penting untuk melakukan interaksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran konsep diri pengamen jalanan di Yayasan Al-Ayjb yang meliputi dimensi internal dan eksternal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan jumlah subjek sebanyak 3 orang yang berusia remaja 17-20 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode

wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran konsep diri pada pengamen jalanan di Yayasan Al-Ayjb berdasarkan dimensi internal cenderung ke arah konsep diri yang positif karena dari ketiga subjek lebih mengutarakan pendapat atau hal-hal yang baik atau positif tentang dirinya sedangkan dari dimensi eksternal cenderung ke arah konsep diri yang negatif.

Kata kunci: Gambaran Konsep Diri, Pengamen Jalanan.

Pendahuluan

Anak adalah sebuah harapan masa depan bangsa yang nantinya akan berpotensi untuk membawa bangsa kita ke arah yang lebih baik atau bahkan sebaliknya, ke arah yang lebih buruk maka dari itu amat sedih lah ketika kita harus melihat seorang anak yang seharusnya bersekolah dan bermain malah sebaliknya, mereka berkerja layaknya orang dewasa. Setiap hari harus berpanas-panasan di sepanjang jalan untuk melakukan pekerjaan untuk menjadi seorang pengamen.

Menurut Dina Nur Shabrina (2018) memiliki pikiran yang positif sangat penting di dalam keseharian seorang pengamen dalam mempertahankan hidupnya. Karena pengamen berusaha semaksimal mungkin dalam mencari uang sebagai sumber penghidupan dan di sisi lain mereka juga menyerahkan semuanya kepada tuhan dan mereka berusaha mencoba untuk tetap berpikir positif untuk dapat menikmati pekerjaannya dan merasa bangga atas apa yang sudah dilakukannya.

Dengan semakin banyaknya jumlah pengamen yang ada dan berkeliaran di lingkungan masyarakat menyebabkan tidak sedikit masyarakat menjadi resah karena adanya kehadiran mereka yang disebut mengganggu dan masyarakat menganggap orang-orang yang berkeliaran di jalanan ialah hanya sebagai sampah. Padahal mereka juga tidak menginginkan untuk menjadi seperti ini. Karena tidak ada orang yang menginginkan hidup di jalanan seperti pengamen tersebut. Pengamen ada yang memiliki dampak baik dan ada juga yang memiliki

dampak buruk. Mereka akan berdampak baik apabila mereka akan diterima baik oleh masyarakat sekitar dan mereka juga akan berdampak buruk jika mereka tidak diterima di masyarakat. Bahkan mereka dapat berbuat kriminalitas terhadap masyarakat sekitarnya. Karena pengamen sering dikatakan tidak jauh dari sikap atau perbuatan kriminalitas bahkan penjerumusan ke dunia narkoba dan tidak sedikit masyarakat memandang mereka dengan sebelah mata sehingga situasi ini juga memiliki pengaruh dalam pembentukan konsep diri mereka karena segala sikap dan perilaku mereka akan mempengaruhi konsep dirinya. Pembentukan Konsep diri seseorang bukan hanya didapatkan dari dalam diri sendiri melainkan juga melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Maka dari itu mereka harus mampu menyesuaikan konsep diri yang mereka miliki agar mampu diterima oleh masyarakat.

William Howard Fitts (1971) mengatakan konsep diri ialah suatu aspek yang terpenting yang ada di dalam diri seorang individu, karena konsep diri seorang individu ialah suatu konsep penting untuk melakukan interaksi dengan lingkungannya. Hendriati Agustiani (2009) menjelaskan dengan mengetahui konsep diri seorang individu, maka akan lebih mudah mengetahui dan memahami perilaku seseorang tersebut. Yang pada dasarnya perilaku seseorang memiliki kaitan dengan gagasan-gagasan tentang dirinya. Apabila individu dapat membuat dirinya sebagai seseorang yang inferior dibandingkan dengan yang orang lain, namun penilaian ini belum tentu kebenarannya biasanya perilaku yang ia perlihatkan akan memiliki hubungan dengan kekurangan yang dipersepsikan secara subjektif.

Chaplin (1962) mengatakan bahwa konsep diri ialah suatu penilaian tentang dirinya sendiri penilaian seseorang kepada dirinya, pengevaluasi atau penjelasan tentang seseorang oleh orang yang berkaitan.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana gambaran konsep diri pada pengamen jalanan di yayasan Al.Ajyb yang meliputi: Dimensi

Internal dan Dimensi Eksternal. Dimensi Internal yaitu: 1). Bagaimana Subjek mampu menjelaskan dan menilai identitas dirinya; 2). Bagaimana Subjek mampu menjelaskan dan menilai apa yang dilakukan oleh dirinya; 3). Bagaimana Subjek mampu bertindak sebagai pengamat dirinya; Dimensi Eksternal yaitu: 1). Bagaimana Cara Subjek memandang atau menilai penampilan fisiknya; 2). Bagaimana Subjek mampu memberikan penilaian diri yang berhubungan dengan nilai-nilai moral dan etika; 3). Bagaimana Subjek mampu menilai tentang pribadinya; 4). Bagaimana subjek menilai hubungan subjek dengan keluarganya; 5). Bagaimana Subjek menilai hubungan sosialnya dengan orang lain.

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya manfaat bagi teoritis ialah Penelitian ini diharapkan mampu memiliki manfaat untuk bahan tambah informasi pengembangan studi psikologi yang berhubungan dengan penelitian ini terkait dengan Psikologi Sosial dan Psikologi Komunitas dan manfaat praktis ialah Penelitian ini mampu diharapkan sebagai bahan tambah bacaan pembaca agar lebih menambah wawasan tentang konsep diri dan untuk menambah wawasan terhadap lembaga yang terkait seperti; yayasan Al-Ayjb, dinas sosial dan masyarakat umum.

Di Banjarmasin terdapat beberapa yayasan yang khusus menaungi anak jalanan dan salah satunya ialah Yayasan Al-Ayjb. Yayasan Al-Ayjb pada awalnya bukanlah sebuah yayasan melainkan sebuah majelis yang didalamnya terdapat 4 orang Anak Jalanan yang ingin belajar tentang agama. Pada tanggal 10 juli 2018 Al-Ayjb resmi menjadi sebuah yayasan Anak Jalanan yang di sahkan oleh kementrian hukum dan hak asasi manusia RI. Pengamen jalanan jika mereka diterima dilingkungan masyarakat maka mereka juga bersikap menghormati dan menerima diri sendiri namun sebaliknya jika kehadiran mereka tidak diterima dimasyarakat bahkan ditolak maka mereka juga akan merasa tidak dapat menerima diri sendiri. Walaupun mereka sudah berusaha untuk bersikap baik tapi tetap saja stigma yang melekat pada diri mereka akan

mempengaruhi diri pandangan terhadap diri mereka yaitu ke arah yang negatif. Hal ini merupakan hal yang sangat penting karena pengamen jalanan juga merupakan salah satu anak bangsa yang nantinya bangsa ini akan berada ditangan mereka hanya saja saat ini mereka sedang mengalami kesulitan yang mengharuskan mereka melakukan pekerjaan tersebut.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan dengan metode Deskriptif Kualitatif Penelitian ini akan mengarah kepada gambaran konsep diri seorang pengamen remaja di Yayasan Al-Ayjb kota Banjarmasin. Adapun pemilihan subjek penelitian didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan dan kemudian didapatkan 3 orang subjek penelitian. Adapun yang menjadi karakteristik utama subjek didalam penelitian ialah sebagai berikut: a). Subjek masuk pada kategori usia remaja (berusia 14-20 tahun). Karena pada saat usia remaja, seseorang akan lebih dapat berkomunikasi dengan baik untuk memudahkan pada saat wawancara, b). Subjek merupakan pengamen jalanan yang berasal anggota yayasan Al.Ayjb atau yang bertempat tinggal di yayasan Al.Ayjb. Agar lebih memudahkan peneliti untuk bertemu dengan subjek karena tinggal ditempat yang tetap, c). Subjek berjenis kelamin laki-laki, karena pengamen di Yayasan Al-Ayjb anggota nya seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dengan guide wawancara yang sudah disediakan dengan *professional judgement* oleh 3 orang ahli, yaitu: Nur Alina Saidah, M.Psi, Psikolog, Siti Raiyati, M.Psi dan Anida Magfirah, M.Psi, observasi dan dokumentasi sebagai bahan bantu untuk mengingat pembicaraan selama wawancara dan untuk mempermudah nantinya saat pengolahan data agar data yang diberikan sesuai dan benar.

Hasil

Tabel 1

Identitas Subjek Penelitian

No	Subjek	Usia (th)	Pendidikan Terakhir	Agama	Lama di yayasan
1	Subjek A	17	SMK	Islam	>3 bulan
2	Subjek B	19	SMA	Islam	>6 bulan
3	Subjek C	20	SD	Islam	>6 bulan

Berdasarkan dari hasil data yang telah disajikan melalui proses wawancara pada gambaran konsep diri pengamen jalanan di Yayasan Al-Ayjb Kota Banjarmasin maka dapat diketahui gambaran dari konsep diri yang meliputi dari dua dimensi yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Pada penelitian ini didapatkan tiga orang subjek dengan gambaran konsep diri yang berbeda-beda. Adapun yang dimaksud dengan konsep diri yang berbeda-beda ialah antara subjek A, B dan C memiliki penilaian atau pandangan diri yang berbeda-beda tergantung keyakinan mereka masing-masing. Pada dimensi internal perlu diketahui terlebih dahulu bahwa setiap orang memiliki perilaku dan latar pendidikan yang berbeda-beda begitu pun yang dirasakan oleh ketiga subjek yaitu subjek A, B dan C meski subjek A, B dan C sama-sama hidup di jalanan namun mereka memiliki keyakinan yang berbeda tentang penilaian perilaku mereka yaitu subjek A memiliki penilaian yang positif terhadap perilakunya karena menurut subjek A, subjek A masih memiliki kesempatan untuk memperbaiki perilakunya untuk menjadi lebih baik sedangkan subjek B dan C memiliki penilaian yang negatif karena menurut subjek B dan C mereka hidup di jalanan maka mereka akan selalu dipandang tidak baik oleh orang lain.

Adapun pada dimensi eksternal yang menjadi permasalahan yang harus dihadapi pengamen seperti permasalahan tentang aturan pemerintah serta mengenai moral dan etika ketika mengamen. Dari Ketiga subjek A, B dan C memiliki pandangan yang sama yaitu mereka memiliki pandangan bahwa subjek A, B dan C memiliki moral dan etika yang negatif terhadap pemerintahan karena aturan pemerintah yang sangat ketat sedangkan mereka tidak mempunyai pilihan lain maka dari itu subjek A, B dan C selalu melanggar aturan tersebut.

Pengamen jalanan juga menghadapi permasalahan lain yaitu tentang penampilan diri fisik mereka. Setiap orang menilai diri orang lain dari penampilan fisiknya bagaimana cara dia berpenampilan dan berpakaian ketika didepan umum, apabila seseorang mampu berpenampilan diri yang baik maka orang lain akan menilainya baik namun sebaliknya apabila seseorang berpenampilan tidak baik maka orang lain juga akan menilainya tidak baik. Namun hal itu tidak menjadi hal penting untuk pengamen karena saat mengamen pengamen mempunyai kebebasan untuk memilih berpakaian seperti apa. Begitupun yang dilakukan oleh ketiga subjek. Subjek A, B dan C memiliki gaya berpakaian nya sendiri. Subjek A dan C memiliki pendapat yang sama bahwa ketika mengamen mereka tidak memperdulikan penampilan mereka karena penampilan bukanlah hal yang penting menurut subjek A dan C sedangkan subjek B memiliki pandangan yang berbeda, menurut subjek B meskipun seorang pengamen namun harus tetap memperhatikan penampilan karena orang lain pasti melihat dari penampilannya terlebih dahulu.

Pandangan negatif serta diskriminasi dari masyarakat pun sering terjadi karena masyarakat memiliki anggapan bahwa pengamen itu berbeda dengan masyarakat lainnya karena masyarakat lebih banyak menilai bahwa seorang pengamen hanyalah seorang pengganggu di jalanan dan merusak ketenangan. Namun hal ini tidak membuat subjek A, B dan C merasa terasingkan bahkan mereka memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain atau masyarakat

umum. Subjek A, B dan C memiliki pandangan yang positif terhadap lingkungan sosial mereka karena menurut subjek A, B dan C memiliki pandangan bahwa masih ada orang atau masyarakat yang mampu menerima keadaan mereka sehingga subjek A, B dan C masih berusaha untuk tetap menjaga hubungan sosial yang baik dengan orang lain.

Keluarga juga menjadi prioritas penting bagi setiap orang dan keluarga juga yang memberikan semangat serta motivasi dalam melakukan pekerjaan apapun. Menjaga hubungan baik dengan keluarga sangat perlu hal itu juga yang dilakukan oleh subjek A, B dan C. Subjek A, B dan C memiliki hubungan yang baik dengan orang tua dan keluarga. Subjek A, B dan C memiliki pandangan yang positif terhadap hubungan mereka kepada orang tua dan keluarga karena menurut subjek A, B dan C semua yang mereka lakukan hanya untuk membahagiakan dan membuat bangga orang tua dan keluarga.

Subjek A, B dan C tinggal terpisah dengan orang tua, subjek A, B dan C tinggal di Yayasan Al-Ayjb yang merupakan salah satu yayasan di Kota Banjarmasin yang membina para pengamen jalanan dalam hal agama maupun ilmu pengetahuan lainnya. Subjek A, B dan C mereka melakukan tugas dan kewajiban mereka dengan baik sebagai anggota yayasan.

Ada perbedaan yang signifikan mengenai kegiatan yang subjek A, B dan C lakukan antara sesudah dan sebelum masuk ke Yayasan Al-Ayjb. Subjek A sebelum masuk ke yayasan kegiatan yang dilakukan subjek lebih ke hal yang tidak ada manfaatnya karena mengikuti pergaulan dari lingkungan dan teman-teman subjek akan tetapi setelah masuk ke yayasan subjek A lebih belajar ke hal yang baik seperti mengikuti pengajian dan kegiatan agama lainnya dan juga kegiatan yang dilakukan subjek B sebelum masuk ke yayasan subjek B lebih merasa nyaman hidup diluar karena subjek B lebih merasakan kebebasan melakukan apapun jika dibandingkan berdiam dirumah dan setelah masuk ke yayasan subjek B mulai belajar tentang tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan bukan hanya mencari kesenangan dan kebebasan sedangkan subjek C

menyatakan tentang kegiatan yang dilakukan sebelum dan sesudah masuk ke Yayasan Al-Ayjb ialah sebelum masuk ke yayasan subjek C lebih merasa tidak mensyukuri keadaan dan pekerjaan yang dilakukannya saat itu sehingga timbul rasa mengeluh dan protes dalam diri akan tetapi setelah masuk ke yayasan subjek C lebih belajar untuk menerima dan mensyukuri atas apa yang telah dikerjakannya dan lebih mengerti bahwa sesuatu yang dilakukannya akan memiliki dampak positif maupun negatif.

Sebagai seorang yang hidup dan bekerja diluar subjek A, B dan C mengakui bahwa mereka harus mampu menyesuaikan diri dengan apa yang akan mereka hadapi karena mereka akan berhadapan dengan ribuan sifat orang yang berbeda-beda. Oleh karena itu mereka harus mampu menilai atau mengetahui konsep diri mereka agar mereka mampu menyesuaikan dengan lingkungannya.

Adapun ciri khas dari masing-masing subjek, yaitu subjek A dikenal pendiam, subjek B dikenal periang sedangkan subjek C dikenal dengan sikap tegas namun meskipun berbeda sikap ketiga subjek tetap memiliki persamaan yaitu mereka memiliki sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Ketika mereka memulai suatu pekerjaan apapun maka akan mereka selasakan.

Pembahasan

Seseorang yang memiliki konsep diri positif karena mampu menerima keadaan yang ada pada dirinya dan mampu menerima kekurangan dan kelebihan dirinya sedangkan konsep diri yang negatif mereka tidak mampu menerima keadaan dirinya. Serupa dengan hasil penelitian Sari Nur Azizah (2013) mengenai konsep diri homoseksual di kalangan mahasiswa yaitu konsep diri positif karena mampu menerima kondisi yang ada pada dirinya, mampu menerima kekurangan dan kelebihan yang ada dalam dirinya.

Nurfitriani (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sebenarnya konsep diri tidak ada yang sepenuhnya bersifat negatif maupun positif hanya saja setiap orang mempunyai konsep diri yang mana lebih dominan dimilikinya. Seperti yang terdapat di Yayasan Al-Ayjb bahwa, konsep diri yang dimiliki antara subjek A, B dan C berbeda-beda ada yang memiliki konsep diri yang positif yaitu gambaran atau pandangan yang baik kedalam diri dan ada yang memiliki konsep diri yang negatif yaitu gambaran atau pandangan yang tidak baik kedalam diri. Tergantung dari keyakinan diri mereka masing-masing yang mana menurut mereka yang lebih dominan dimiliki.

Konsep diri sangatlah penting diketahui khususnya untuk pengamen jalanan karena dengan mengetahui konsep diri atau memiliki pandangan tentang diri kita maka akan memudahkan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Yunda dan Nurmala (2010) yang menyatakan bahwa konsep diri ialah salah satu faktor penting untuk membentuk suatu tingkah atau perilaku seseorang. Adapun manfaat seseorang yang mengetahui konsep dirinya ialah agar individu tersebut akan memperlihatkan tingkah laku yang dapat diterima oleh respon dan pandangan yang akan diberikan oleh mereka yang melihatnya.

Masyarakat menganggap orang-orang yang berkeliaran di jalanan ialah hanya sebagai sampah. Padahal mereka juga tidak menginginkan untuk menjadi seperti ini. Karena tidak ada orang yang menginginkan hidup di jalanan seperti pengamen tersebut. Menurut Agressive (2018) bahwa pengamen ada yang memiliki dampak baik dan ada juga yang memiliki dampak buruk. Mereka akan berdampak baik apabila mereka akan diterima baik oleh masyarakat sekitar dan mereka juga akan berdampak buruk jika mereka tidak diterima dimasyarakat. Bahkan mereka dapat berbuat kriminalitas terhadap masyarakat disekitarnya. Begitupun yang dirasakan oleh pengamen di Yayasan Al-Ayjb tidak jarang mereka mendapat penolakan dari masyarakat ketika mengamen. Mereka akan berbuat baik apabila mereka diterima dengan baik oleh masyarakat namun

sebaliknya mereka akan bersikap tidak baik apabila mereka tidak diterima dengan baik, mereka dijauhi bahkan dicaci maki sehingga dapat menimbulkan mereka berbuat kriminalitas.

Berpikir positif bagi seorang pengamen sangatlah penting. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dina Nur Shabrina (2018) yang mengatakan bahwa memiliki pikiran yang positif sangat penting didalam keseharian seorang pengamen dalam mempertahankan hidupnya. Karena pengamen berusaha semaksimal mungkin dalam mencari uang sebagai sumber penghidupan dan disisi lain mereka juga menyerahkan semuanya kepada tuhan dan mereka berusaha mencoba untuk tetap berpikir positif untuk dapat menikmati pekerjaannya dan merasa bangga atas apa yang sudah dilakukannya. Hal itu pun yang dilakukan oleh pengamen di Yayasan Al-Ayjb mereka berusaha untuk memiliki pikiran yang positif terhadap pekerjaan yang mereka lakukan dengan dengan cara merasa bangga dan menikmati pekerjaan yang dilakukan saat ini.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Gambaran Konsep Diri Pengamen Jalanan di Yayasan Al-Ayjb Kota Banjarmasin, telah didapatkan gambaran konsep diri yang terbagi atas dua dimensi konsep diri yaitu: Yang pertama dimensi internal terdiri dari diri identitas yaitu ketiga subjek memiliki pandangan berbeda atau penilaian berbeda tentang identitas dirinya, mereka ada yang memiliki pandangan positif dan ada yang memiliki pandangan negatif. Mereka memiliki penilaiannya masing-masing tentang identitas diri mereka, Diri Pelaku yaitu ketiga subjek memiliki pandangan yang sama tentang dirinya sebagai pelaku secara positif, Diri Penilai yaitu ketiga subjek memiliki penilaian yang positif tentang diri mereka dilihat dari potensi-potensi yang mereka miliki. Yang kedua ialah dimensi eksternal terdiri dari Diri Fisik yaitu Subjek A dan C

memiliki penilaian yang negatif sedangkan subjek B memiliki penilaian yang positif, Diri Moral dan Etika yaitu ketiga subjek memiliki penilaian yang negatif terhadap diri moral dan etika, Diri personal yaitu subjek A memiliki penilaian yang positif, subjek B memiliki penilaian yang negatif sedangkan subjek C memiliki penilaian yang relatif, Diri Keluarga yaitu ketiga subjek memiliki penilaian yang positif terhadap hubungan dengan keluarganya, Diri sosial yaitu ketiga subjek memiliki penilaian yang positif terhadap diri sosial nya.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih dapat menyempurnakan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh menjadi jauh lebih akurat. Agar penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dapat digeneralisasi perlu menggunakan media pengambilan data yang lengkap seperti menambahkan tes kepribadian yang berkaitan dengan tema yang akan digunakan agar kiranya mampu mengungkap hal-hal yang sulit digali selama proses wawancara dan observasi. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk selalu berusaha menghubungi atau mengunjungi subjek penelitian untuk mengingatkan terkait dengan pengambilan data dan ketika melakukan wawancara dengan subjek, peneliti juga harus mampu menyampaikan wawancara secara jelas agar subjek dapat mengerti.

Referensi

Abdurrahman, A. (2011). *Sikap Keberagamaan Pengamen Jalanan (Studi Kasus Pengamen Jalanan A. Pangeran Pettarani Makassar)*.

Abidin, Muhammad Zainal. (2018). *Psikologi Profetik dalam Kacamata Filsafat Ilmu: Studi Pemikiran K.H Hamdani Bakran Adz Dzakie*. Antasari Press.

- Agustina, P. H. (2014). *Motivasi Remaja Menjadi Pengamen Jalanan (Studi Deskriptif Pengamen Jalanan di Terminal Benculuk, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi)*. Fakultas Ilmu Kesehatan: Universitas Jember.
- Alex Sobur. (2013). *Psikologi Umum Edisi Revisi*. Pustaka Setia.
- Burhan Bungin. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Fitts, W. H. (1971). The self-concept and self-actualization. *Studies on the Self Concept*.
- Hendriati Agustiani. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Refika Aditama.
- Khairiah, D. N. (2018). Pengaruh Penilaian Masyarakat Terhadap Self Esteem dan Self Acceptance pada Pengamen. *Fakultas Psikologi: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*.
- Pamuchtia, Y., & Pandjaitan, N. K. (2010). Konsep Diri Anak Jalanan: Kasus Anak Jalanan di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*.
- Shabrina, D. N. (2018). Pengaruh Berpikir Positif Terhadap Komunitas Pengamen. *Fakultas Psikologi: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*.
- Singers. (2018). Perilaku Agresif Pada Remaja Pengamen Jalanan. *Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Jember*.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Fitria
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Pindahan Baru (Batola), 28 Januari 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Desa Pindahan Baru Rt.02
Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala
7. Pendidikan : SDN Pindahan Baru
MIS Nurul Hidayah
MTSN Ulumul Qur'an
SMAN 1 Rantau Badauh
8. Orang tua
 - a. Nama Ayah : Syamsuri (alm)
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Nama Ibu : Arinah
 - d. Pekerjaan : Petani
9. Alamat Orang Tua : Desa Pindahan Baru Rt.02
Kec. Rantau Badauh Kab.Barito Kuala
10. Saudara : Anak ke-3 (4 anak)
11. Pengalaman Organisasi : a. Komunitas Mahasiswa Ushuluddin dan
Humaniora (KAMUSH)
b. LDK AL.IHSAN (FUH)
c. Himpunan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam
d. DEMA FUH
e. PMII Rayon FUH

Banjarmasin, 20 Oktober 2020

Peneliti

Fitria